



**UPAYA MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA
KELAS RENDAH
MELALUI MEDIA VIDEO DI
SDN 347 BATAHAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ULMI SRI INDAH

NIM.16 20 5000 21

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA KELAS RENDAH
MELALUI MEDIA VIDEO DI
SDN 347 BATAHAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ULMI SRI INDAH
NIM.16 20 5000 21



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PEMBIMBING I**

PEMBIMBING II

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

Nursyadzah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal	:Lampiran Skripsi a.n. Ulmi Sri Indah	Padangsidempuan, September 2021
Lampiran	: 6 (Enam) Eksemplar	Kepada Yth: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan Di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

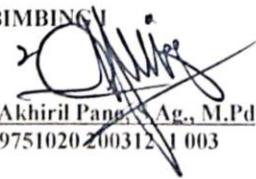
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **A.n. Ulmi Sri Indah** yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Melalui Media Video Di SDN 347 Batahan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

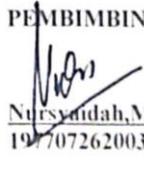
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr.H. Akhiril Pang, Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II


Nursyaidah, M.Pd
19770726200312 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis Saya, skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Melalui Media Video Di Kelas II SDN 347 Batahan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan,penilaian,dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini , serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 9 September 2021



Ulmi Sri Indah
NIM. 16 205 00021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulmi Sri Indah
Nim : 1620500021
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) Hak bebas Royalti Nonklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Melalui Media Video di Kelas II SDN 347 Batahan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Nonklusif ini Pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 16 Juli 2021

METERAI
TEMPEL
RC/FDAHF937
6000
ENAMRIBURUPAH
ataa
le
ULMI SRI INDAH
NIM.1620500021

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ULMI SRI INDAH
NIM : 16 205 00021
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
SISWA KELAS RENDAH MELALUI MEDIA VIDEO DI SDN
347 BATAHAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	 _____
2.	<u>Ade Suhendra, M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	 _____
3.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)	 _____
4.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang isi dan Bahasa)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 16 JULI 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 81,25/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.56
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PENGESAHAN

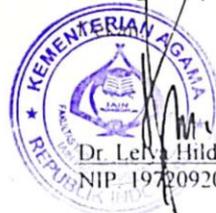
**Judul Skripsi: Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas
Rendah Melalui Media Video Di Kelas II SDN 347 Batahan**

Ditulis Oleh : Ulmi Sri Indah

NIM : 16 205 00021

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd)

Padangsidempuan, 16 Juli 2021



Dr. Lely Hilda, M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Ulmi Sri Indah
NIM : 1620500021
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Melalui Media Video Di Kelas II SD Negeri 347 Batahan

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia pada buku tematik kelas II SD Negeri 347 Batahan. Penyebabnya siswa kurang merespon guru yang sedang mengajar di depan kelas dan menganggap pembelajaran Bahasa Indonesia sangat rumit dipahami jika masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini dapat dilihat dari metode yang digunakan guru tidak bervariasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan keterampilan membaca bahasa Indonesia dengan menggunakan media *video* di kelas II SD Negeri 347 Batahan, bagaimana peningkatan keterampilan membaca siswa terhadap penggunaan media video pada pembelajaran membaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan belajar siswa pada pembelajaran membaca melalui media pembelajaran berbasis *Video* di kelas II SD Negeri 347 Batahan, untuk mengetahui peningkatan belajar siswa terhadap penggunaan media video pada pembelajaran membaca di kelas II SD Negeri 347 Batahan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Tes dan Observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca disetiap siklus meningkat . pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 64,5 (30%), kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 67,5 (35%) menjadi 72 (45%), pada siklus II dari 75 (50%) menjadi 86 (85%). Adapun respon siswa terhadap penerapan media video dalam proses pembelajaran yaitu sangat suka dan senang karena dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar dan dapat menuntut siswa untuk lebih percaya diri. Kesimpulannya yaitu keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media video pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran Tematik Tema 2 kelas II SD Negeri 347 Batahan.

Kata Kunci :Media Video, Keterampilan Membaca, Pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Name :Ulmi Sri Indah
Him :1620500021
TitleEssay :Efforts to Improve Class Students' Reading SkillsLow Through Video Media In Class II SD Negeri 347 Batahan

The background of this research problem is the low reading skills of students in learning Indonesian in the thematic book class II SD Negeri 347 Batahan. The reason is that students do not respond to teachers less who are teaching in front of the class and consider Indonesian language learning to be very complicated to understand if they still use the lecture method and asked answer. Then in the teaching and learning process the teacher rarely asks students to come forward so that it makes students less confident.

The formulation of the problem in this study is whether the application of reading skills Indonesian by using the media *video* in class II SD Negeri 347 Batahan, how to improve students' reading skills on the use of video media in reading learning.

The purpose of this study was to determine the application of student learning in reading learning through based learning media *Video* in class II SD Negeri 347 Batahan, to know the increase student learning about the use of video media in reading learning in class II SD Negeri 347 Batahan.

This type of research is Classroom Action Research (PTK) with the stages of planning, action, observation, and reflection. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings, data collection in this study using tests and observations.

The results of this study indicate that the students' learning outcomes in reading learning in each cycle increased. In the initial test the students' mean score was 64.5 (30%), then in the first cycle the students' average score was from 67.5 (35%) to 72 (45%), in the second cycle it was 75 (50%) to 86 (85%). The student response to the application of video media in the learning process, namely very fond and happy because it can foster the enthusiasm of students in learning and can demand the rest to be more confident. The conclusion is that students' reading skills have increased after the application of video media in Indonesian language learning in Thematic Learning Theme 2 class II SD Negeri 347 Batahan.

Key Word :Media Videos, Reading Skills, Language Learning Indonesia

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang membutuhkan. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SWT yang telah menuntun umat islam ke jalan keselamatan dan kebenaran.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Skripsi ini berjudul **Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Melalui Media Video Di Kelas II SDN 347 Batahan.**

Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan , bimbingan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan baik yang bersifat material maupun nonmaterial akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak Dr .H. Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd selaku Pembimbing I dan ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan

waktunya untuk memberikan pengarahan Bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademika dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil Rektor bidang Administrasi Perencanaan dan keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku wakil bidang kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si,S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Bapak Ali Asrun Lubis, S,Ag, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.Hamdan Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak serta ibu Dosen IAIN padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan Ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Bapak Ismar, S.Pd,Kepala Sekolah SDN 347 Batahan, Ibu Sri Maswinda S.Pd Guru kelas II, Bapak/Ibu guru, staf dan pegawai serta siswa kelas II

yang telah memberikan data dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Mukhlis dan ibunda Tercinta Murda Hayati yang selalu memberikan dukungan Moril dan Materil serta selalu memberi arahan dan Do'a dalam setiap jejak langkah Peneliti. Karena ketika peneliti berada dalam kesulitan orang tua selalu ada dan selalu menjadi yang pertama menuju kesuksesan peneliti hingga kini peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai perguruan tinggi di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa juga kepada Abang Hidayat Aridho, Kakak Kurnialis, Kakak Syafrida Putri, Adek Ferdi Agusti Rahmad serta Abang ipar Syahnan, Abang ipar Hilman, Dan Kakak ipar Hernita serta Keponakan Tersayang (Rendi, Syahnia, Hafidz, Tasya, Rifki, Asyifa) yang selalu memberikan Do'a dukungan dan penyemangat dalam menyusun Skripsi.
9. Teristimewa juga kepada ibunda Hj. Ernawati, S.Pd dan adinda Aisyah Nabila yang selalu memberi dukungan dan arahan serta memberikan semangat dalam menyusun skripsi.
10. Terkhusus untuk Mirwansyah juga buat Sahabat Seperjuangan Eva Serimahyuni Pasaribu, Fitriana, Suryani Fitri Siregar, Rezki Nur Azizah, Melda Handayani, yang selalu memberi semangat dan motivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman - teman di IAIN Padangsidimpuan, khususnya PGMI-1 Angkatan 2016 Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada

peneliti, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, September 2021

Peneliti,

Ulmi Sri Indah
NIM. 16205 00021

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Keterampilan Membaca	11
a. Pengertian Keterampilan	11
2. Membaca	12
a. Pengertian Membaca.....	12
b. Tahap-tahap Membaca	14
c. Kegunaan membaca	16
d. Teori Dalam Membaca	17
e. Indikator Keterampilan Membaca di kelas rendah	19
3. Media	21
a. Pengertian Media	21
b. Tujuan Pemanfaatan Media	22
c. Urgensi media pembelajaran	22
4. Vidio	25
a. Pengertian Vidio	25
b. Keunggulan Media Vidio	26
c. Fungsi Media Vidio.....	27
B. Penelitian yang Relevan	38

C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis Tindakan.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis dan Metode Penelitian	41
C. Latar dan Subjek Penelitian	43
D. Prosedur Penelitian.....	43
E. Sumber Data.....	47
F. Instrument Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	49
H. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
B. Kondisi Awal.....	52
1. Siklus I.....	55
2. Siklus II.....	67
C. Pembahasan	78
D. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran - Saran.....	83
DAFTAR PUSTKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi – kisi keterampilan membaca siswa	47
Tabel 3.2 Kisi – kisi Observasi.....	49
Tabel 4.1 Tingkat ketuntasan Membaca pada tes awal siswa	53
Tabel 4.2 Lembar Observasi pada siklus I pertemuan ke-1	58
Tabel 4.3 Hasil Peningkatan Keterampilan membaca siswa pada siklus pertemuan ke-.....	59
Tabel 4.4 Lembar observasi pada siklus I pertemuan ke-2.....	64
Tabel 4.5 Hasil peningkatan keterampilan membaca siswa pada siklus I pertemuan ke- 2	65
Tabel 4.6 Lembar observasi pada siklus II pertemuan ke-1.....	70
Tabel 4.7 Peningkatan Keterampilan Membaca siswa pada siklus II pertemuan ke- 1	71
Tabel 4.8 Lembar Observasi pada siklus II pertemuan ke-2.....	75
Tabel 4.9 Hasil Peningkatan Keterampilan membaca siswa pada siklus II pertemuan ke-2.....	76
Tabel 4.10 Peningkatan keterampilan membaca siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada siklus I sampai Siklus II	79
Tabel 4.11 Peningkatan keterampilan membaca siswa siklus I sampai siklus II.....	80

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	40
Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin	42
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran tes awal siklus kelas II SD	54
Gambar 4.2 Peningkatan keterampilan membaca siswa Siklus I pertemuan I.....	61
Gambar 4.3 Peningkatan Keterampilan membaca Siklus II	67
Gambar 4.4 Peningkatan Keterampilan Membaca siswa siklus II	72
Gambar 4.5 Peningkatan keterampilan membaca siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada siklus I sampai siklus II	78
Gambar 4.6 Peningkatan keterampilan membaca siswa berdasarkan nilai rata-rata dan persentase Siklus I sampai Siklus II...	80
Gambar 4.7 Grafik peningkatan keterampilan membaca siswa berdasarkan nilai rata-rata dan persentase Siklus I sampai Siklus II.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran II : Soal Pra siklus
- Lampiran III : Soal Pra siklus
- Lampiran IV : Soal Siklus I
- Lampiran V : Lembar Validasi Soal
- Lampiran VI : Surat Validasi
- Lampiran VII : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran VIII : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia dan kegiatan manusia dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa, bahasa sebagai komunikasi memungkinkan tiap orang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya. Begitu juga dalam suatu Negara, bahasa merupakan suatu sarana yang sangat penting. Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi dalam mengadakan hubungan dengan Negara lain dan bahasa dapat menentukan identitas dari sebuah Negara.

Negara Indonesia yang baik harus mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahasa dikatakan baik apabila dapat dimengerti orang-orang yang kita ajak berkomunikasi dengan ragamnya dan sesuai dengan situasi pada saat bahasa itu digunakan. Bahasa dikatakan baik dan benar apabila sesuai dengan kaidah yang telah disyaratkan untuk bahasa baku.

Pada dasarnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Dalam hal ini, belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut sama - sama memiliki peranan yang sangat penting. tetapi pada kehidupan sehari-hari aspek membaca sangat

diperlukan. Oleh karena itu membaca merupakan bagian dari pengajaran utama dalam pendidikan jenjang selanjutnya.

Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca di kelas rendah benar - benar memerlukan perhatian guru. Membaca di kelas rendah merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi haruslah kuat dan kokoh, oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh.

Membaca memiliki peran yang sangatlah penting dalam peradaban islam. Sejarah mencatat bagaimana puncak kejayaan peradaban islam dimasa lalu bisa dicapai karena hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan. Tanpa membaca tak akan ada inovasi- inovasi sains seperti yang kita ketahui sekarang. Berikut dalil tentang pentingnya membaca:

Lafal Surah Al-Alaq ayat 1-5 adalah sebagai berikut:



Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia(3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)." (QS. Al-Alaq: 1-5).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDN 347 Batahan ada 20 peserta didik dan 15 dari 20 anak tersebut belum mahir membaca dan mengenali huruf karena sebagian dari siswa memiliki IQ yang rendah dan sebagian lagi kurang percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran misalnya dalam belajar membaca.

Berdasarkan hasil observasi bahwa pembelajaran yang disediakan guru kurang menarik karena dalam memilih metode membaca. Supaya dapat menumbuhkan keterampilan berbahasa anak khusus keterampilan membaca diusia anak kelas II pada jenjang pendidikan dasar diperlukan metode pembelajaran secara khusus, salah satu metode pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak sekolah dasar adalah dengan menggunakan media *Video*.

Penyebab rendahnya keterampilan membaca siswa kelas II SDN 347 Batahan yaitu siswa kurang merespon guru yang sedang mengajar di depan kelas. Siswa menganggap bahwa pembelajaran membaca sebagai sebuah pembelajaran yang sedikit rumit dipahami jika diajarkan menggunakan media pembelajaran dengan cara ceramah ataupun menghafal. Kemudian di dalam proses belajar mengajar, guru jarang menyuruh siswa untuk membaca.

Berdasarkan persentase nilai siswa, keterampilan membaca siswa di bawah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) karena kegiatan belajar mengajar siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa hanya

memperhatikan penjelasan guru dari pada berinteraksi dengan guru maupun dengan teman - teman sekelasnya.

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca adalah dengan menggunakan media. Media dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sehingga pembelajaran lebih menarik. Pembelajaran yang menarik ini akan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Maka dari itu media yang dapat digunakan untuk keterampilan membaca yaitu media video. Media video sangat bagus untuk membelajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotor. Dengan menggunakan media video siswa berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dimana dengan menggunakan media video siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Pada umumnya siswa menganggap bahwa belajar dengan media video lebih mudah dibandingkan melalui teks sehingga memudahkan mereka untuk lebih aktif dalam berinteraksi.

Berdasarkan uraian singkat di atas, perlu melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 347 Batahan pada pembelajaran Bahasa dengan menggunakan media video.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia rendah. Siswa kurang tepat dalam melafalkan huruf dan kata serta siswa kurang lancar dalam membaca kalimat.
2. Dalam pembelajaran membaca guru belum menggunakan media yang menarik, guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi.
3. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran membaca.
4. Guru jarang menyuruh siswa untuk terampil kedepan.
5. Media yang digunakan guru masih monoton yaitu media buku.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan maka penelitian ini di batasi pada minat siswa dalam pembelajaran membaca dan media yang digunakan guru masih monoton yaitu media buku. Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik tema 2 bermain di lingkunganku pada subtema 1 bermain di Lingkungan Rumah pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Batasan Istilah

Penelitian ini terdapat berbagai istilah, yaitu:

1. Upaya adalah usaha atau ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud), memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹ Jadi upaya adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, sehingga peneliti juga bisa membantu sebuah dorongan bagi siswa berupaya dalam mewujudkan keterampilan membaca siswa.
2. Meningkatkan adalah menaikkan derajat, taraf dan sebagainya.² Jadi meningkatkan adalah menaikkan minat belajar siswa agar menjadi lebih baik.
3. Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat. Pendapat tentang keterampilan ini lebih mengarah pada aktivitas yang bersifat psikomotorik.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan merupakan kehendak dari diri seseorang untuk menimbulkan keterkaitan dalam melakukan segala sesuatu misalnya dalam pendidikan yaitu belajar. Sehingga dengan keterampilan dari diri seseorang akan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

¹ Dadang Sunendar (K.Tim), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka, 2016), hlm .995.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia , *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi II, Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan perbukuan, 2016*

4. Membaca

Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan dan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, penilaian terhadap keadaan, nilai fungsi dan dampak bacaan itu. Pengertian ini sesuai kemampuan yang dimiliki siswa sehingga mampu pemahaman bacaan tetapi dalam kenyataan kegiatan membaca yang dilakukan sebagian siswa tidak melibatkan proses berfikir. Proses membaca dipandang sebagai usaha menyerap informasi dari bacaan kedalam ingatan³

5. Media Video

Media video tergolong ke dalam media audiovisual yang mampu menayangkan pesan dan informasi melalui unsur gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Keunggulan ini membuat media video sangat banyak digunakan dalam aktivitas belajar dan pembelajaran. Dengan keunggulan yang dimiliki sebagai media audio visual media video mampu memperlihatkan, objek, tempat, dan peristiwa secara komprehensif melalui gambar bergerak.

³ Alek dan achmad ,*Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 74-76.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui media pembelajaran berbasis *video* di kelas II SDN 347 Batahan?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca siswa terhadap penggunaan media *video* pada pembelajaran membaca ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui Penerapan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran membaca melalui media pembelajaran berbasis *video* di kelas SDN 347 Batahan.
2. Untuk mengetahui peningkatan belajar siswa terhadap penggunaan media *video* pada pembelajaran membaca di kelas II SDN 347 Batahan.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya:

1. Bagi siswa

Untuk mendorong siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca mengalami peningkatan.

2. Bagi guru

Sebagai pedoman untuk melakukan perubahan pembelajaran, guna meningkatkan keterampilan dan keaktifan belajar siswa serta hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah, yaitu:

- a. Hasil penelitian ini menjadi sumbangan bagi sekolah dalam menerapkan *media video* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.
- b. Menumbuhkan budaya penelitian tindakan kelas bagi guru SDN 347 Batahan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan media pembelajaran berbasis video. Penelitian ini dianggap berhasil apabila 75% (15 orang) dari keseluruhan jumlah siswa 20 orang telah mencapai KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang telah ditentukan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Membahas tentang deskripsi data hasil pengamatan, Pembahasan, hasil penelitian, dan pengujian hipotesis.

Bab V membahas tentang penutup, berisikan kesimpulan, dan saran - saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, membaca, mengetik. Meskipun sifatnya motorik namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Dengan demikian siswa siswa yang melakukan gerak yang motoric dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah dapat dapat dianggap kurang atau tidak terampil.⁴

Dalam kamus bahasa Indonesia keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas⁵. Jadi, dapat disimpulkan keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas yang usahanya untuk menyelesaikan tugas yang di milikinya. Keterampilan ini sangat perlu diajarkan mulai anak sejak usia dini supaya di masa yang akan datang mereka sudah mempunyai persiapan untuk menjadi anak yang terampil dalam melakukan segala kegiatan yang diajarkan sehingga mampu menghadapi permasalahan dihadapinya.

⁴ Muhibbin syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru* , (Bandung: PT.Remaja Roedakarya,2006),hlm. 119.

⁵Suwarti Ningsih, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita," *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 2 No.4, Oktober 2019, hlm.245.

Keterampilan membaca merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa bahwa seorang yang kesulitan dalam membaca akan berpengaruh pada aktivitas belajarnya, karena membaca merupakan salah satu cara dalam memperoleh informasi dalam kehidupan sosial.

2. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam komunikasi tulisan, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang - lambang bunyi tulisan atau huruf- huruf menurut alphabet latin.

Membaca adalah suatu proses berfikir, menilai, memutuskan, mengimajinasikan, memberi alasan dan memecahkan masalah. Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan dan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, penilaian terhadap keadaan, nilai fungsi dan dampak bacaan itu. Pengertian ini sesuai kemampuan yang dimiliki siswa sehingga mampu pemahaman bacaan tetapi dalam kenyataan kegiatan membaca yang dilakukan sebagian siswa tidak melibatkan proses berfikir. Proses membaca dipandang sebagai usaha menyerap informasi dari bacaan kedalam ingatan.⁶

⁶ Alek dan achmad ,*Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 74-76.

Keterampilan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata - kata/ bahasa tulis. Dengan adanya keterampilan membaca dapat memudahkan minat belajar siswa sehingga pembelajaran lebih menarik.

Ada beberapa tujuan membaca antara lain :

- 1) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian atau fakta - fakta.
- 2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topic yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita apa yang dipelajari atau dialami sang tokoh dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuan. Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula - mula pertama, kedua, dan ketiga untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita.
- 3) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa - apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai tokoh, apa yang lucu dalam cerita apakah cerita itu benar atau tidak benar.
- 4) Membaca untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang

kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan dan bagaimana seorang tokoh menyerupai pembaca.

b. Tahap - tahap Membaca

1) Tahap Prabaca

Tahap prabaca dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi membaca dan mengaktifkan skemata yang dimiliki pembaca. Kegiatan pengaktifan skemata berguna untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap materi bacaan dan membangun pengetahuan baru. Proses pemahaman akan terhambat bila skemata pembaca tidak disiapkan sebelumnya. Aktivitas yang termasuk tahap prabaca sebagai berikut :

- a). Menentukan tujuan membaca.
- b). Mendapatkan bacaan atau buku yang sesuai.
- c). Melakukan survey awal untuk mengenali isi bacaan yang baku.
- d). Membuat keputusan untuk membaca.
- e). Mengaktifkan skemata yang dimiliki.⁷

2) Tahap saat baca

Tahap baca adalah tahap utama dalam membaca. Pada tahap ini seseorang mengarahkan kemampuannya untuk mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat.

⁷ Nurdhi, *Teknik Membaca* (Jakarta: PT Bumi Aksar, 2016), hlm 4-5

Kegiatan yang termasuk dalam tahap saat baca sebagai berikut:

- a). Membaca dengan teliti bacaan atau buku.
- b). Membuat analisis dan kesimpulan secara kritis.
- c). Menyimpan informasi pengetahuan yang diperoleh.
- d). Membuat catatan, komentar atau ringkasan penting.
- e). Mengecek kebenaran sumber.
- f). Menghubungkan dengan gagasan penulis lain.

3) Tahap Pascabaca

Tahap pascabaca adalah tahap akhir kegiatan membaca. Pada tahap ini, seseorang melakukan suatu perbuatan atau mengubah sikap mental karena dorongan hasil membaca. Aktivitas yang termasuk dalam tahap pascabaca sebagai berikut :

- a) Menentukan sikap : menerima atau menolak gagasan / isi bacaan.
- b) Mendiskusikan dengan orang lain.
- c) Membuat komentar balikan.
- d) Menerapkan dalam kehidupan sehari – hari. Mengubah menjadi bentuk lain.
- e) Memunculkan ide baru.

Pada hakikatnya membaca merupakan kegiatan atau tindakan atau perilaku untuk memperoleh informasi

melaui symbol- symbol tercetak yang tidak terbatas pada buku tetapi juga mencakup surat kabar, brosur, leaflet, papan nama dll. Oleh karena yang dibaca itu simbol- symbol maka makna atau informasi yang diperoleh adalah abstrak. Dengan demikian membaca dapat pula diartikan berfikir abstrak yaitu membayangkan suatu benda atau kejadian tanpa melihat atau mengalaminya sendiri tetapi hanya melalui bacaan.⁸

c. Kegunaan Membaca

1) Dapat Menyenangkan Hati

Terutama bila bahan yang dibaca itu sesuai dengan minat dan kesenangan. Dapat menghibur para pembaca dan membantu dalam menghadapi berbagai persoalan. Seperti halnya dalam menghadapi ujian suasana hati yang menyenangkan dapat membantu baik dalam konsentrasi maupun dalam proses berfikir. Yang menjadi masalah adalah bahan- bahan apakah yang harus dibaca.

2) Menunjang kemampuan berpikir kritis

Mahasiswa sebagai calon *expert* di bidangnya dituntut memiliki kemampuan ini. Banyaknya masalah yang dihadapi baik sekarang maupun akan datang, menyangkut tugas akademis dan kemasyarakatan, Bahwa sikap mandiri yaitu:

⁸ Isah Cahyani, *Bahasa Indonesia*(Jakarta:Departemen Agama RI,2009),hlm.17.

- a) Keikutsertaan bertanggung jawab.
 - b) Keinginan untuk mendukung keberhasilan setiap kegiatan yang bermanfaat.
 - c) Tuntutan dan aspirasi yang selalu berkembang, terutama oleh sebab kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, disamping kesemuanya itu mendatangkan manfaat juga menimbulkan masalah. Hal ini menuntut kemampuan untuk mengidentifikasi secara kritis dan memecahkannya . Bila kegiatan membaca itu dilakukan secara analitis dan kritis akan menunjang kemampuan berpikir kritis yang menyebabkan kemampuan menerapkan dalam situasi actual.
- d. Teori dalam Membaca
- a. Kognitivisme

Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori kognitifisme dimana kognitif adalah sebuah proses aktif dan kreatif yang bertujuan membangun struktur melalui pengalaman- pengalaman.

Teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar. Teori ini menekankan bahwa perilaku seseorang dipentingkan oleh persepsi serta pemahamannya tentang kognitif merupakan suatu bentuk teori belajar yang sering disebut sebagai model perseptual.

Menurut pendekatan kognitif, dalam kaitan teori pemrosesan informasi, unsur terpenting dalam proses belajar adalah pengetahuan yang dimiliki setiap individu sesuai dengan situasi belajarnya. Apa yang telah diketahui siswa akan menentukan apa yang akan diperhatikannya, dipersepsi olehnya, dipelajari, diingat atau bahkan dilupakan.⁹

b. Membaca EJA

Membaca Eja Merupakan suatu metode pengajaran yang menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf.¹⁰ Pendekatan yang dipakai dalam metode eja adalah pendekatan harfiah. Peserta didik mulai diperkenalkan dengan lambang-lambang huruf. Pembelajaran membaca eja terdiri dari pengenalan huruf A sampai Z dan pengenalan bunyi huruf atau fonem.

Langkah - langkah Pembelajaran Metode Eja

Sebelum memasuki jenjang SD/MI, beberapa peserta didik sudah mengenal dan hafal abjad. Namun belum bisa merangkai abjad-abjad tersebut menjadi unjuran bermakna. Sebagai contoh ada anak yang sudah mengenal lambang-lambang berikut: /A/, /B/, /C/, /D/, /E/, /F/, dan seterusnya

⁹ Suyono, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT: REMAJA RODAKARYA, 2011) hlm.73-75

¹⁰ Mulyono Abdur Rahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2021).Hlm.172

sebagai[a],[be],[ce],[de],[ef],dansen seterusnya. Namun,mereka belum dapat merangkaikan lambang-lambang tersebut menjadi kata, secara alamiah orang dewasa yang berada disekitar anak tersebut dengan mengeja suku kata metode ejaatau bisa disebut metode abjad atau metode alfabet.

Pembelajaran membaca dan menulis metode permulaan dengan metode ini memulai pengajrannya dengan memperkenalkan huruf-huruf secara alfabetis. Huruf- huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan anak sesuai dengan bunyinya

e. Indikator Keterampilan Membaca di kelas Rendah:

Menurut Tarigan keterampilan yang dituntut dalam membaca untuk siswa kelas II adalah membaca dengan jelas, membaca dengan ekspresi, dan membaca Lancar. Berdasarkan indikator dan keterampilan diatas, penelitian ini menekankan untuk mengukur keterampilan membaca siswa berdasarkan : ketepatan ucapan, ketepatan intonasi, ketepatan tanda baca, membaca ekspresi dan membaca lancar. Dalam kriteria membaca lancar, standar ukur kecepatan efektif membaca untuk siswa kelas II SD/MI ialah 90-100 kata permenit.¹¹

¹¹ Dalman , *Keterampilan Membaca* (Cet.2: Jakarta: Rajawali Pers,2014),hlm.66

Selanjutnya dalam penelitian ini, indikator dalam keterampilan membaca yang hendak dicapai adalah :

- a. Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas.
- b. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.
- c. Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraph dalam bacaan.
- d. Siswa dapat meringkas isi bacaan.
- e. Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.
- f. Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.
- g. Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

Deskripsi ketepatan pelafalan dan ketepatan intonasi:

- a. Indikator ketepatan dalam pelafalan
 1. Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan hurufnya
 2. Terdapat satu bagian kalimat yang salah dalam pelafalan hurufnya Terdapat lebih dari dua bagian kalimat salah dalam pelafalan hurufnya.
 3. Tidak dapat melafalkan bacaannya.
- b. Indikator ketepatan dalam intonasi
 1. Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan intonasi sesuai dengan tanda baca kalimat.

2. Terdapat satu bagian kalimat yang salah dalam penggunaan intonsi sesuai dengan tanda baca kalimat.
3. Terdapat lebih dari dua bagian kalimat salah dalam penggunaan intonasi sesuai dengan tanda baca kalimat.
4. Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat salah dalam penggunaan intonasi sesuai dengan tanda baca kalimat
5. Tidak menggunakan intonasi sesuai dengan tanda baca kalimat.¹²

3. Media

a. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Gerlch & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.¹³

Secara etimologi media berasal dari bahasa dari latin yang artinya alat, sedangkan secara terminology adalah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat peserta didik paham dengan mudah. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi pengajaran antara

¹² Eni purwati, *Peningkatan Keterampilan membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI An-nur Menggunkan Metode Kata Lembaga*. Laporan penelitian (semarang: Unnes, 2011), hlm 29

¹³ Azhar Arsyad, *media pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 3

guru dan siswa, media pembelajaran dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di ruangan maupun di luar kelas.¹⁴

b. Tujuan Pemanfaatan Media

Pemanfaatan media, baik untuk keperluan individual maupun kelompok, secara umum mempunyai beberapa tujuan yaitu : memperoleh informasi dan pengetahuan, mendukung aktivitas pembelajaran, sebagai sarana persuasi dan motivasi.

Media pembelajaran, pada umumnya memuat informasi dan pengetahuan dapat digunakan sebagai sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu. Setiap jenis media mempunyai kekhasan tersendiri untuk digunakan dalam proses belajar.¹⁵

Media pada umumnya juga digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran yaitu mempersentasikan atau menyajikan informasi dan pengetahuan baik kepada individu maupun kelompok. Media dalam hal ini dapat dipandang sebagai alat bantu dalam aktivitas pembelajaran. Media dapat digunakan untuk mengaktifkan penggunaannya dalam memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan.

c. Urgensi Media Pembelajaran

Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan secara jelas bagaimana memengaruhi kognisi dan prestasi belajar peserta didik. bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media dengan peningkatan

¹⁴ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru,2018), hlm.46.

¹⁵ Benny A.Pribadi ,*Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017),hlm.23.

hasil belajar “Secara perinci, Asyar menjabarkan 4 alasan rasional mengapa media pembelajaran itu penting untuk digunakan dalam pembelajaran, yakni” :¹⁶

1) Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Salah satu factor penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah kualitas tenaga pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Guru seharusnya memiliki keterampilan yang memadai untuk mendesain, mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi belajar peserta didik.

2) Tuntutan Paradigma Baru

Paradigma baru pendidikan mengharuskan tenaga pendidik berperan bukan hanya sekadar memindahkan pengetahuan kepada peserta didik atau sekadar memberi hafalan, melainkan, perancang pembelajaran, mediator dan bahkan sebagai manajer dalam ruang kelas. Peserta didik diharapkan bukan sekadar menghafal, mengerti, dan menguasai isi pembelajaran melainkan juga mampu menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan bahkan menciptakan sesuatu yang dibutuhkan dalam dunia nyata.

¹⁶ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm.13-15.

3) Kebutuhan Pasar

Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pasar agar lulusan yang dihasilkan dapat mengikuti perkembangan zaman. Lembaga pendidikan seharusnya merancang media pembelajaran dengan mengkaji dan memahami perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era ini. Sering terjadi tenaga pendidik pada institusi pendidikan kalah cepat dengan derasnya arus kemajuan teknologi, akibatnya alumni yang dihasilkan tidak mampu berkompetisi dengan pasar kerja yang menyebabkan mereka lebih banyak yang menganggur. Disinilah pentingnya peserta didik dibekali dengan pembelajaran yang memanfaatkan aneka sumber belajar, alat peraga dan media pembelajaran mutakhir.

4) Visi Pendidikan Global

Memasuki abad ke-21 sekarang ini, berbagai model pendidikan tradisional yang mengandalkan pertemuan *face to face* memperlihatkan pergeseran yang hebat, dimana pendidikan online telah membawa dampak perubahan yang menantang. Media facebook, twitter, blog, Youtube dan berbagai fasilitas permainan seolah menjadi tradisi baru dalam usia anak-anak usia ini. Rumah yang berfungsi sebagai sekolah menjadi tren baru pada kebanyakan Negara dan bahkan sudah terasa di beberapa kota di Indonesia.

d. Media Sebagai Sumber Belajar

Berangkat dari pernyataan Davis yaitu belajar adalah proses aktif dan konstruktif melalui suatu pengalaman dalam memperoleh informasi. Dalam proses yang aktif ini media pembelajaran siswa dapat memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada diri siswa. Dalam batas tertentu media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi atau pengetahuan bagi siswa. Media pembelajaran sumber belajar merupakan satu komponen system pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat teknis dan lingkungan yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.¹⁷

4. Video

a. Pengertian video

Video sangat cocok untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotor. Akan tetapi, video mungkin saja kehilangan detail dalam pemaparan materi karena siswa harus mampu mengingat detail dari scene ke scene. Umumnya, siswa menganggap bahwa belajar melalui video lebih mudah dibandingkan melalui teks sehingga mereka kurang terdorong untuk lebih aktif di dalam berinteraksi dengan materi. Video memaparkan keadaan real dari suatu proses, fenomena atau kejadian sehingga dapat memperkaya pemaparan.¹⁸

¹⁷ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: KENCANA, 2015), hlm. 302.

¹⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia 2016), hlm, 254

b. Keunggulan Media Video

- 1) Menayangkan gambar bergerak.
- 2) Memperlihatkan sebuah proses dan prosedur.
- 3) Sarana observasi yang aman.
- 4) Sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- 5) Memperlihatkan contoh sikap dan tindakan yang dapat dipelajari.
- 6) Mendorong munculnya apresiasi atau penghayatan terhadap seni dan budaya.
- 7) Menciptakan kesamaan pengalaman dan persepsi bagi pemirsa.

Media video dapat digunakan untuk memberikan pengalaman yang sama atau common experience terhadap sekelompok pemirsa yang berada pada tempat yang berbeda. Pengalaman yang sama yang akan ditayangkan melalui media video akan dapat mendorong pemirsa untuk berperan aktif dalam menciptakan diskusi tentang suatu tema atau topic.

Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan komunikasi mulai dari bidang hiburan sampai pendidikan dan pembelajaran. Media video dapat digunakan untuk mengungkapkan objek atau peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perencanaan yang terbaik dalam menggunakan media video akan membuat proses komunikasi dan informasi dan pengetahuan menjadi lebih efektif dan efisien.

Program video dapat menjadi medium yang efektif jika digunakan untuk mengkomunikasikan informasi atau pengetahuan yang mencakup kombinasi unsur gerak dan unsur suara didalamnya. Melalui penggunaan media video pemirsa dapat melihat suatu proses dan peristiwa secara berkesinambungan dengan tingkat realisme yang tinggi. Artinya teknologi yang ada saat ini telah memungkinkan penggunaannya untuk menyimak unsur audio dan unsur video dengan kualitas yang sejelas mungkin.

c. Fungsi media video

Dengan memahami pentingnya peranan media dalam proses pembelajaran yang menganggap media tersebut hanya terbatas sebagai alat bantu semata, tetapi kita harus yakin pembelajaran harus memberikan fungsi penting untuk tercapainya kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka fungsi dari media adalah sebagai berikut :

- 1) Sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- 3) Penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.

- 4) Bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian peserta didik.
- 5) Media pembelajaran peserta didik dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih tepat.
- 6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- 7) Media pembelajaran meletakkan dasar - dasar yang konkret untuk berfikir.¹⁹

Media video dapat digunakan dalam sumber pembelajaran dan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

5. Karakteristik Siswa MI/SD

Perkembangan adalah proses perubahan dalam pertumbuhan dan kemampuan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan. Ada beberapa perkembangan yang dimiliki seorang anak yaitu :

a. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif menurut piaget merupakan salah satu teori yang menjelaskan bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan dengan objek dan kejadian - kejadian sekitarnya.²⁰ Hubungan

¹⁹ Deny Setiawan, *pendidikan ilmu pengetahuan sosial*, (Medan: Unimed Press, 2013), hlm. 187-188.

²⁰ Ridho Agung Juwantara, "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika " *journal ilmiah PGMI*, Vol.9, No 1, juni 2019, hlm.29-30.

perkembangan kognitif dengan pembelajaran yaitu belajar aktif, dimana proses pembelajaran adalah proses aktif sebab pengetahuan terbentuk dari dalam subyek belajar. Untuk membantu perkembangan kognitif anak kepadanya perlu diciptakan suatu kondisi belajar yang memungkinkan anak belajar sendiri misalkan melakukan percobaan sendiri, memanipulasi symbol-symbol mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban sendiri atau membandingkan penemuan sendiri dengan penemuan temanya.

Perkembangan kognitif anak usia operasional konkretnya mulai dari umur 7-12 tahun. Pada tahap operasional konkret 7-12 tahun, anak sudah cukup matang menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini anak telah hilang kecenderungan terhadap animisme dan articialisme. Egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konversi menjadi lebih baik. Pada tahap ini anak mengembangkan kemampuan untuk mempertahankan konservasi, kemampuan mengelompokkan secara memadai, dan melakukan pengurutan angka. Usia 7-12 tahun merupakan usia ketika anak sudah memasuki masa sekolah, dimana menurut teori Piaget pemikiran anak usia dasar pemikiran anak usia konkret dimana anak tersebut sudah dapat memfungsikan akalny untuk berfikir logis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah salah satu dorongan untuk siswa karena peran seorang guru sangat dituntut dalam permasalahan ini karena guru berhadapan langsung dengan siswa dikelas melalui proses pembelajaran. guru harus berperan aktif dan kreatif merancang dan menggunakan metode dan strategi model dan media pembelajaran. Seorang guru harus mengetahui perkembangan kognitif siswa tentang hal ini agar dapat menemukan perspektif unik pada anak, guru harus melakukan observasi yang cermat terhadapnya. Guru harus melakukan pendekatan yang terpusat pada anak. Dalam proses pembelajaran guru perlu membangkitkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Maka dari itu guru harus mau dan mampu memaparkan materi atau situasi yang dapat mendorong anak untuk merancang eksperimennya sendiri.

b. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial siswa sekolah dasar pada perkembangan sosialnya anak mulai bisa berkompetensi dengan teman sebayanya, mempunyai sahabat telah mampu mandiri dan berbagi, sementara dari sisi lingkungan belajar dan aktifitas lingkungan sosial.²¹ Perkembangan sosial pada anak sangatlah penting dalam membantu pertumbuhan si anak itu sendiri. Pertumbuhan sosial anak dapat diperoleh dari interaksi yang dilakukannya dengan orang-orang dilingkungan. Kebutuhan berinteraksi dengan orang lain telah dirasakan sejak usia enam bulan.

²¹ Eka Tusyana. "Analisis Perkembangan Sosial Tercapai Siswa Usia Dasar" *jurnal inventa*. Vol.III.No.1 Maret 2019.hlm.18-19.

Pada saat itu mereka telah mampu mengenal manusia lain, terutama ibu dan anggota keluarganya.²²

Perkebangan sosial anak dipengaruhi beberapa factor yaitu :

- 1) Keluarga: Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosial. Proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan kepribadian anak lebih banyak ditentukan oleh keluarga.
- 2) Kematangan : untuk dapat bersosialisai dengan baik diperlukan kematangan fisik dan psikis sehingga mampu mempertimbangkan proses sosial, memberi dan menerima nasehat orang lain, sehingga memerlukan kematangan intelektual dan emosional , disamping itu kematangan dalam berbahasa juga sangat menentukan.
- 3) Situs sosial ekonomi : kehidupan sosial banyak dipengaruhi oleh kondisi sosil ekonomi keluarga dalam masyarakat. Perilaku anak akan banyak memperhatikan kondisi normative yang telah ditanamkan oleh keluarganya.
- 4) Pendidikan : pendidikan merupakan proses sosialisasi anak yang terarah. Hakikat pendidikan sebagai proses penoperasian ilmu normative anak memberikan warna kehidupan sosial anak

²² Idad Suhada. *Perkembangan Peserta Didik*,(bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2017), hlm.63

didalam masyarakat dan kehidupan mereka di masa yang kan datang.

- 5) Kapasitas mental dan emosi dan intelegensi : kemampuan berfikir dapat mempengaruhi banyak hal, seperti kemampuan belajar , memecahkan masalah dan berbahasa. Perkembangan emosi berpengaruh sekali terhadap perkembangan sosial anak. Anak yang berkemampuan intelek tinggi akan berkemampuan berbahasa dengan baik. Jika perkembangan ketiganya seimbang maka akan sangat menentukan keberhasilan sosial anak.²³

Dari beberapa faktor di atas bisa kita lihat bahwa perkembangan sosial anak sangat tergantung pada diri sendiri, peranan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan teman sebaya. Sehingga pada lingkungan sekolah untuk siswa sekolah dasar guru harus memahami dirinya bahwa dia adalah salah satu orang yang berpengaruh untuk siswa. Oleh sebab itu perlakuan yang diberikan guru harus berpengaruh pada siswa karena semakin bagus perlakuan yang diberikan guru pada siswa maka akan semakin bagus pula perkembangan sosial bagi siswa. Hal yang dilakukan guru agar proses sosial berlangsung yaitu guru membuat metode kerja kelompok. Dengan metode kelompok siswa bisa saling berinteraksi dengan temannya dan saling bertukar pikiran agar hubungan sosial dapat saling menyesuaikan diri.

²³ Idad Suhada, *Perkembangan Peserta Didik*,...,hlm.68-70

c. Perkembangan Bahasa

Bahasa merupakan aspek penting bagi kehidupan anak terutama pada era komunikasi global yang tentunya menggunakan bahasa sebagai media komunikasi. Jika perkembangan bahasa anak mengalami gangguan maka akan berdampak pada kemampuan anak dalam menggunakan informasi dan komunikasi. Hubungan perkembangan bahasa dengan pembelajaran yaitu memudahkan anak berkomunikasi dengan orang sekitarnya seperti guru, teman dan lain baik didalam kelas maupun di luar kelas.²⁴

Perkembangan bahasa anak usia sekolah dasar (SD) yang paling nampak dalam kehidupan keseharian adalah berbicara dimana anak pada masa awal kanak-kanak mempunyai keinginan yang sangat kuat untuk berbicara karena sebagai sarana bersosialisasi kalau mereka tidak dapat berbicara dan tidak dapat diterima sebagai anggota kelompok, mereka belajar berbicara sebagai sarana untuk memperoleh kemandirian. Perkembangan bahasa anak dari usia 7-12 tahun antara lain:

- 1) Senang bercerita, suka menulis cerita pendek menceritakan dongeng khayalan.
- 2) Menggunakan susunan kalimat dan bahasa percakapan.
- 3) Menjadi semakin tepat dan luas dalam hal penggunaan bahasa.
- 4) Menggunakan gerak tubuh untuk menggambarkan percakapan.

²⁴ Mera putri dewi, "Perkembangan Bahasa, Emosi dan Sosial" *jurnal ilmiah*. Vol.VII.No 1 15 Januari 2020.hlm.2-3.

- 5) Mengkritik hasil karyanya sendiri.
- 6) Senang berbicara dan berargumentasi.
- 7) Menggunakan struktur bahasa yang lebih panjang dan konkret.
- 8) Semakin menguasai kosa kata yang kompleks.
- 9) Menjadi pendengr yang suka berfikir.
- 10) Menguasai beberapa gaya bahasa, bisa berubah-ubah berdasarkan situasi.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan guru harus mengetahui bahwa anak pada usia SD perkembangan bahasanya sangatlah cepat, karena anak kelas rendah sudah mengenal awalan kosa kata bahasa Indonesia dan juga mereka sudah bisa membuat kalimat dari awalan kosa kata tersebut. Pada anak kelas tinggi mereka sudah bisa menggunakan kata akhiran dan kata sisipan dalam perkembangan kosa kata mereka. Sehingga tidak heran bahwa pada masa awal anak bisa menguasai sekitar 2.500 kata, sampai pada masa akhir menguasai sekitar 5000 kata.

d. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik menurut Kuhlen dan Thompo mengemukakan bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek yaitu sistem syaraf , otot-otot, kelenjer endokrin dan struktur fisik / tubuh. Bagi anak usia sekolah dan remaja pertumbuhan dan perkembangan fisik yang sangat penting, sebab pertumbuhan

²⁵ Safri Mardison, "Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar" *jurnal Tarbiyah Al-Awlad* Vol.VI .Edisi 02 2016 .hlm.637-638.

perkembangan anak secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi perilakunya sehari-hari.²⁶

Hubungan perkembangan fisik dengan pembelajaran yaitu anak bisa menyesuaikan diri secara umum ketika berada di lingkungan sekitar mereka supaya mereka dapat beradaptasi dengan teman sebayanya.

Perkembangan fisik di usia sekolah dasar (SD) perubahan fisik atau pertumbuhan biologi yang dialami oleh anak usia sekolah dasar yakni umur 6-12 tahun. Perkembangan fisik meliputi perubahan - perubahan dalam tubuh seperti perubahan otak, system saraf, organ - organ indrawi, penambahan tinggi dan berat, hormone dan lain- lain, dan perubahan - perubahan cara individu dalam menggunakan tubuhnya. Bagi anak- anak sekolah dasar perkembangan fisik merupakan hal yang sangat penting, karena akan mempengaruhi perilaku mereka sehari-hari termasuk perilaku dalam belajar.²⁷

Ciri - ciri perkembangan fisik pada akhir masa kanak-kanak adalah sebagai berikut:

- 1) Tinggi: kenaikan tinggi per tahun adalah 2-3 inci. Rata -rata anak perempuan 12 tahun mempunyai badan 58 dan anak laki-laki 57,5, inci.

²⁶ Syamsul Yusuf, "Psikologi Perkembangan anak & Remaja", (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2004), hlm.101

²⁷ Tri Murti "Perkembangan Fisik Motorik Dan Perseptual Serta Implikasinya Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar" *jurnal 2.um.ac.id*. Tahun 26, No 1, Januari 2018.

- 2) Berat : kenaikan berat lebih bervariasi daripada kenaikan tinggi, berkisar antara 3-5 pon per tahun. Rata – rata perempuan 12 tahun mempunyai berat badan 88,5 pon dan anak laki-laki 85,5 pon.
- 3) Perbandingan tubuh :meskipun kepala masih terlampau besar dibandingkan dengan bagian bagian tubuh lainnya, beberapa perbandingan wajah yang kurang baik menghilang dengan bertambahnya besar mulut dan rahang, dahi melebar dan merata,bibir semakin berisi, hidung menjadi lebih besar dan berbentuk. Badan memanjang dan lebih langsing, leher menjadi lebih panjang, dada melebar, perut tidak buncit, lengan dan tungkai memanjang, tangan dan kaki dengan lambat tumbuh membesar.
- 4) Kesederhanaan : perbandingan tubuh yang kurang baik yang sangat mencolok pada akhir masa kanak-kanak menyebabkan meningkatnya kesederhanaan saat ini. Di samping itu kurangnya perhatian terhadap penampilan dan kecenderungan berpakaian seperti teman-teman tanpa memperdulikan pantas tidaknya, juga menambah kesederhanaan.
- 5) Perbandingan otot lemak :selama akhir masa kanak-kanak yang berkembangnya lebih cepat dari pada jaringan otot yang berkembangnya baru mulai melejit pada awal mulai pubertas. Anak yang berbentuk *endomorfik* jaringan lemaknya jauh lebih

banyak daripada jaringan otot sedangkan pada tubuh *mesomorfik* keadaan terbaik. Pada bentuk tubuh *ektomorfik* tidak terdapat jaringan yang melebihi jaringan lainnya sehingga cenderung tampak kurus.

- 6) Gigi : pada permulaan pubertas, umumnya seorang anak sudah mempunyai 22 gigi terakhir yang disebut gigi kebijaksanaan muncul masa remaja.²⁸

Berdasarkan perkembangan fisik pada masa akhir anak-anak, dapat dilihat bahwa perkembangan fisik anak SD mulai dari umur 7-12 tahun, memiliki perbedaan yang sangat menonjol mulai dari perkembangan fisik tinggi badan, berat badan otot, lemak, perbandingan tumbuh gigi dan lain-lain. Oleh sebab itu perlakuan guru dalam mendidik siswa mulai dari siswa usia 7-12 tahun haruslah berbeda karena melihat dari perkembangan fisik, usia dan kemampuan yang bertambah tentu perlakuan harus berbeda. Perlakuan berbeda ini disebabkan karena perkembangan fisik siswa yang berbeda disetiap tingkatan usia mereka sehingga guru harus mendapatkan cara mengajarnya dengan menyesuaikan usia siswa. Dengan perlakuan yang berbeda tentu guru telah meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

²⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi perkembangan*, Edisi V, (Jakarta: Erlangga, 1996).hlm.149.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

1. Penelitian yang dilakukan oleh Matrona (2016), yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gading Harjo Sanden Bantul". Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Meningkatkan keterampilan Membaca siswa dengan menggunakan media Video di kelas IV SD Negeri Gading Harjo Sanden Bantul, dalam penelitian ini guru sebagai peneliti Mengajar Dengan sungguh-sungguh, salah satu cara yang digunakan dalam belajar yaitu siswa belajar dikelas maupun diluar kelas media visual ini dalam pendidikan keterampilan membaca terdiri dari media grafis, sehingga upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa berhasil dilaksanakan dengan baik.²⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata minat belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dari 49,4 (minat sedang) meningkat menjadi 53 (minat tinggi) pada siklus I dan di akhir siklus II mengalami peningkatan menjadi 54,1 (minat tinggi). Selain itu, keterampilan membaca puisi juga mengalami peningkatan dari kenaikan rata-rata pada siklus I yang meningkat menjadi 72,6 dari kondisi awal 67,6 dan di akhir siklus I menjadi 78,6.

²⁹ Mila Tiyasari, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Melalui Media audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gadingharjo Sanden Bantul", *journal Eduksi*, Vol.2, No 1, September 2015, hlm.259-262.

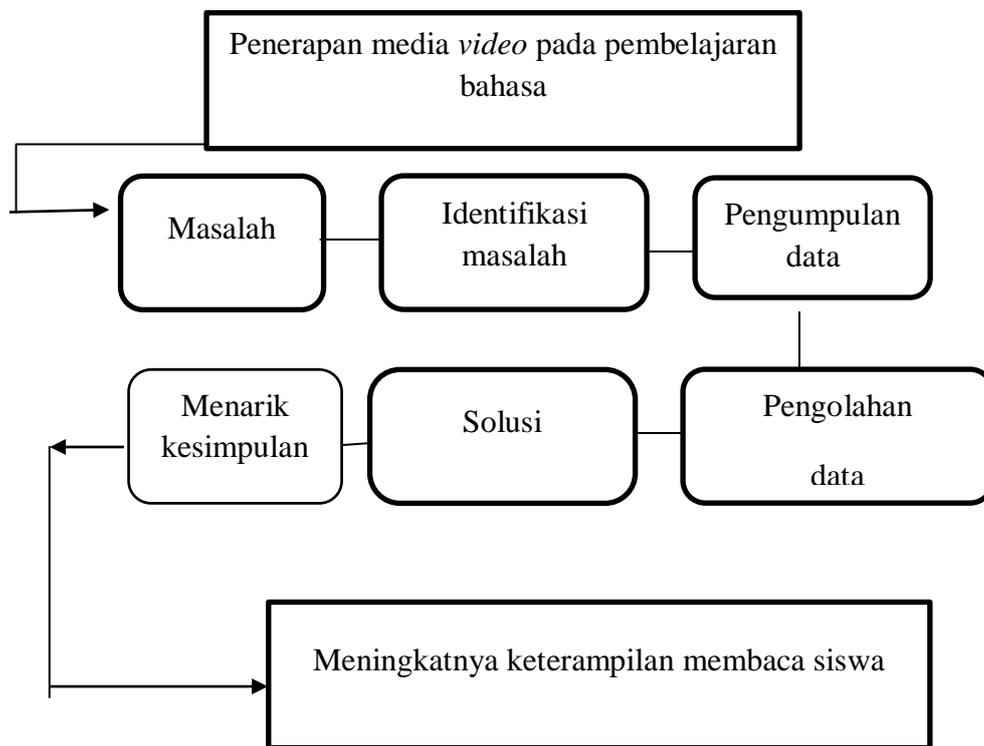
C. KERANGKA BERFIKIR

Keterampilan membaca dilakukan dengan metode ejaan, pengenalan huruf, dan penugasan baik secara individu maupun secara berkelompok. Masalah yang terjadi pada kegiatan membaca yaitu kurangnya minat membaca siswa dalam proses pembelajaran, dimana hal ini menyebabkan siswa malas dalam mengikuti pembelajaran, misalnya takut dalam bertanya, tidak percaya diri dan kurang memahami penjelasan guru.

karena itu seorang guru harus membuat perubahan proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa agar mengurangi rasa kebosanan dalam mengikuti pembelajaran. Keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa indonesia sangatlah rendah, karena siswa kurang tepat dalam melafalkan huruf dan kata serta siswa kurang lancar dalam membaca. dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik masih menggunakan media buku.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kegiatan membaca di kelas II SDN 347 Batahan rendah. Solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media yang menarik. media yang digunakan yaitu media video. Dengan menggunakan media video siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat digambarkan kerangka pikirnya sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

D. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan. Hipotesis penelitian ini adalah Media video dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa SD.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 347 Batahan yang beralamat di Jalan Perumahan Penduduk Desa Kuala Batahan, Kelurahan Batahan, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November tahun 2020.

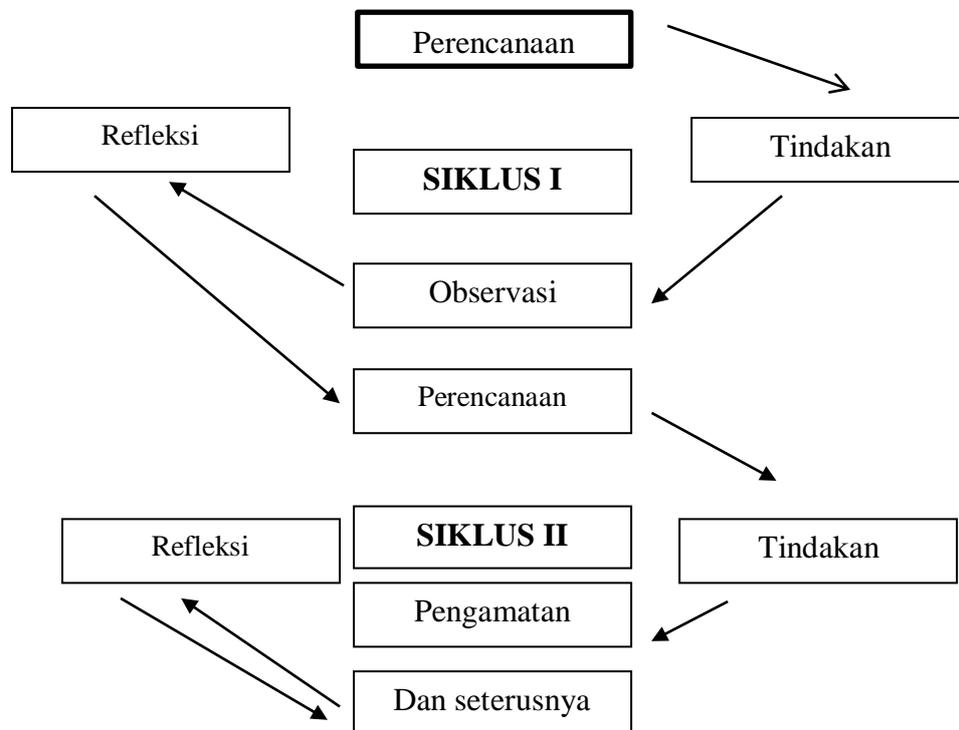
B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kurt Lewin³⁰ sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar. PTK terdiri dari 4 komponen pokok yaitu:

1. Perencanaan (*planning*).
2. Tindakan (*acting*).
3. Pengamatan (*observing*).
4. Refleksi (*reflection*).

Hubungan dari ke empat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus, dan digambarkan sebagai berikut:

³⁰ Risyani, Laksono, and Tatas Yuli Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 3.



Gambar 3.1
Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi di lapangan dalam kegiatan belajar di dalam kelas dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Penelitian tindakan kelas juga dapat meningkatkan dan memperbaiki praktik

pembelajaran di sekolah, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan dan efisiensi pengolahan pendidikan.³¹

C. Latar dan Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 347 Batahan Tahun Pelajaran 2019-2020 dengan jumlah 20 siswa yang terdiri atas 12 siswa dan 8 siswi. Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan media *video* untuk meningkatkan keterampilan belajar membaca siswa kelas II SDN 347 batahan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini disesuaikan dengan ketentuan model Kurt Lewin. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam satu siklus. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Siklus pertama dengan mengaplikasikan media *video*, dan pada siklus kedua akan menyempurnakan siklus yang pertama. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus dan empat tahapan sebagai berikut:

³¹ Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 27.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide atau gagasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang membaca
- 3) Menyiapkan lembar tes.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek secara cermat dan bijaksana. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menyediakan media video untuk pemahaman siswa pada materi membaca di kelas II SDN 347 Batahan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan materi pelajaran.
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan menanya kabar peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang membaca.
- 4) Kemudian kegiatan berikutnya menerapkan *video*.
- 5) Langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan *video*.

- 6) Kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan menarik kesimpulan.
- 7) Setelah serangkaian kegiatan tersebut selesai, guru membagikan soal tes untuk melihat sudah sejauh mana peserta didik memahami kegiatan membaca setelah penerapan *video*.
- 8) Peneliti mengumpulkan lembar jawaban yang telah di isi peserta didik.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Pada saat observasi dilaksanakan, peneliti telah mempersiapkan lembar observasi, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *video*.

d. Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan akan di analisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai bahan untuk penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

2. Siklus II

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa dari siklus I.
- 2) Menyusun RPP untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.
- 3) Mempersiapkan media *video* berbentuk menonton.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan untuk meninjau kembali sejauh mana penerapan media *video* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi membaca.

c. Observasi

Peneliti dan guru kelas terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan dengan *media video* pada materi membaca.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, dilakukan mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan siklus ke-II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan media *video*.harapannya dengan penerapan media ini, terdapat peningkatan pada keterampilan belajar membaca yang memuaskan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber pertama, yaitu: pendidik dan peserta didik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang terdapat di dalam rujukan buku-buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya yang terkait dengan penelitian.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Tes/ Lembar Kerja

Pedoman penilaian lembar kerja membaca siswa dibuat untuk mempermudah penilaian membaca siswa. Penilaian ini berbentuk praktek atau lisan sehingga perlu dibuat instrumen penilaian keterampilan membaca siswa.

Tabel 3.1
Kisi - kisi Tes keterampilan membaca siswa

No	Aspek Penilaian	Skor maksimal
1.	Ketepatan	25
2.	Kelancaran	25
3.	Kejelasan	25
4.	Keberanian	25
	Jumlah	100

Berdasarkan aspek penilain tersebut dapat dibedakan menjadi 5 kriteria dengan tingkatan sebagai berikut:

1. 0-20 : Sangat Kurang
2. 21-40 : Kurang
3. 41-74 : Cukup
4. 75-80 : Baik
5. 81-100 : Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor minimal}} \times 100.$$

2. Observasi

Intrumen pengumpulan data berupa observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap fenomena yang terjadi sesuai dengan proses lembar observasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada pembelajaran membaca tentang bermain di lingkungan rumah dan cerita dengan menggunakan media *video*. Penelitian ini menggunakan observasi berperan serta (*Participant Observation*) yang melibatkan peneliti secara langsung dengan kegiatan sehari-hari siswa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Observasi

NO	Aspek	Ruang Lingkup
1.	Pelaksanaan pembelajaran	1. kegiatan awal a. Berdoa sebelum memulai kegiatan b. memperhatikan penjelasan Guru
2.	Kegiatan Inti	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. b. Kejelasan dalam menjelaskan materi c. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. d. Setiap siswa mendapatkan materi yang sama. e. Mempraktekan penjelasan guru f. Menggunakan media g. Kesesuaian media dengan materi pembelajarn.
3.	Kegiatan Akhir	a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diajarkan. b. Berdoa sebagai penutup Kegiatan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu: kepala sekolah, guru kelas II dan siswa siswa kelas II.

2. Teknik triangulasi

Teknik triangulasi dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti: wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang valid dan kredibel setiap fokus penelitian diberikan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan, meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi.³²

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data dengan cara mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik persentasi. Siswa yang memperoleh nilai dinyatakan lulus apabila ≥ 75 sesuai dengan ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyeleksian sesuai dengan fokus permasalahan dengan cara mencari rata-rata kelas. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X_i$ = jumlah semua nilai

N = jumlah siswa

³² Dewi Masita, "Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus Di SDN Turen 03 Kecamatan Turen Dan MIT Ar-Roihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hlm. 55-56.

Untuk melihat ketuntasan pemahaman konsep perkalian siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:³³

$$NI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

³³Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Yrama Witya, 2010), hlm. 204 - 205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 347 Batahan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II. Proses penelitian ini dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas II SDN 347 Batahan untuk meminta izin persetujuan dalam melaksanakan penelitian ini dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Setelah itu, peneliti melaksanakan observasi awal berupa pengamatan selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan keterampilan membaca. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan ternyata peneliti menemukan beberapa masalah yaitu kesulitan yang dialami oleh siswa dalam keterampilan membaca belum mampu membaca bacaan teks dikarenakan sebagian siswa belum bisa mengenal huruf, kurang percaya diri.

Melihat hal tersebut peneliti menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut peneliti memilih penggunaan media pembelajaran yaitu media Video sebagai peningkatan keterampilan membaca siswa.

Peneliti melakukan tes awal pada hari senin tanggal 9 November 2020 untuk melihat kemampuan keterampilan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia Buku Tematik Tema 2 Bermain di Lingkunganku yaitu memberikan tes berupa Teks membaca. Dari tes kemampuan awal tersebut peneliti menemukan siswa yang kesulitan dalam membaca teks yang diberikan.

Tabel 4. 1
Tingkat Ketuntasan Membaca Siswa Pada Tes Awal

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aji Muhammad Dapit	50	Tidak Tuntas
2	Ali ara Sarosa	80	Tuntas
3	Ayunda Hranata	55	Tidak Tuntas
4	Azizkal Hadi	50	Tidak Tuntas
5	Bally Alfairo	40	Tidak Tuntas
6	Beni Saputra	80	Tuntas
7	Gois Alhamidi	80	Tuntas
8	Ifrahul Ahsani	80	Tuntas
9	Irza Fahrezi	70	Tidak Tuntas
10	Izzat Affif	70	Tidak Tuntas
11	Mona Sartika	60	Tidak Tuntas
12	Nahda Rizzi Pratama	80	Tuntas
13	Nailatul Ulfa	70	Tidak Tuntas
14	Nayla Fitri Handayani	60	Tidak Tuntas
15	Permata Madhane	70	Tidak Tuntas
16	Rahmadil Ahmad	60	Tidak Tuntas
17	Rajasa Ade Guna	60	Tidak Tuntas
18	Rakes Mawandani	50	Tidak Tuntas

19	Rojwa Hafuza	40	Tidak Tuntas
20	Silfa Wani	60	Tidak Tuntas
Nilai Rata- rata siswa		65	
Persentase Ketuntasan		30 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan Keterampilan Membaca siswa masih rendah dan nilai rata-rata belajar siswa 65 dengan persentase ketuntasan adalah 30%.

Gambar 4.1

Diagram Lingkaran Tes Awal Siklus Kelas II SD Negeri 347 Batahan



Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus dimana siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan dan siklus 2 terdiri dari 2 pertemuan. Dari hasil tes awal yang telah dilakukan terlihat bahwa keterampilan membaca siswa masih tergolong rendah dari 20 siswa yang tuntas hanya 5 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Reflektif.

Deskripsi pelaksanaan penelitian dengan menggunakan Media Video pembelajaran dalam hal meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas II SD Negeri 347 Batahan.

2. Siklus I

Pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan dengan materi bermain di Lingkunganku dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas II SDN 347 Batahan

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *video* dan sumber belajar bu ku tematik tema 2.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang kegiatan lingkungan, dan bermain di lingkungan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, setelah mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. Sebelum melakukan kegiatan inti peneliti meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan materi yang diajarkan dan menyampaikan media yang digunakan saat pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini peneliti menyampaikan materi yang diajarkan yaitu membaca teks yang terdapat di buku

tematik tentang Bermain di Lingkunganku. Setelah itu peneliti mengarahkan siswa secara individu untuk mengamati teks tersebut. Kemudian peneliti menguji siswa membaca teks tersebut.

c). Kegiatan penutup

Peneliti memberikan hadiah pada siswa yang berhasil membaca teks dengan tepat. siswa merangkum atau menyimpulkan materi, peneliti memberikan refleksi kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik. mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin membaca doa dan salam penutup.

3) Observasi (*Observing*)

Selama proses kegiatan berlangsung guru bertindak sebagai obsever untuk mengamati jalanya proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan yang akan diteliti adalah aktivitas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) siswa pada setiap pertemuan. Selanjutnya hasil observasi KBM siswa dengan menggunakan media Video

Observasi dilakukan oleh wali kelas II SD Negeri 347 Batahan yaitu Ibu Sri Maswinda. Berdasarkan hasil observasi,

pembelajaran sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4. 2
Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-1

NO	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas.			✓	
2.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan Teks.			✓	
3.	Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan.			✓	
4.	Siswa dapat meringkas isi bacaan.				✓
5.	Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.				✓
6.	Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.				✓
7.	Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.				✓
Jumlah Skor		35,7 %			
Keterangan		Kurang Baik			

4) Refleksi (*Reflection*)

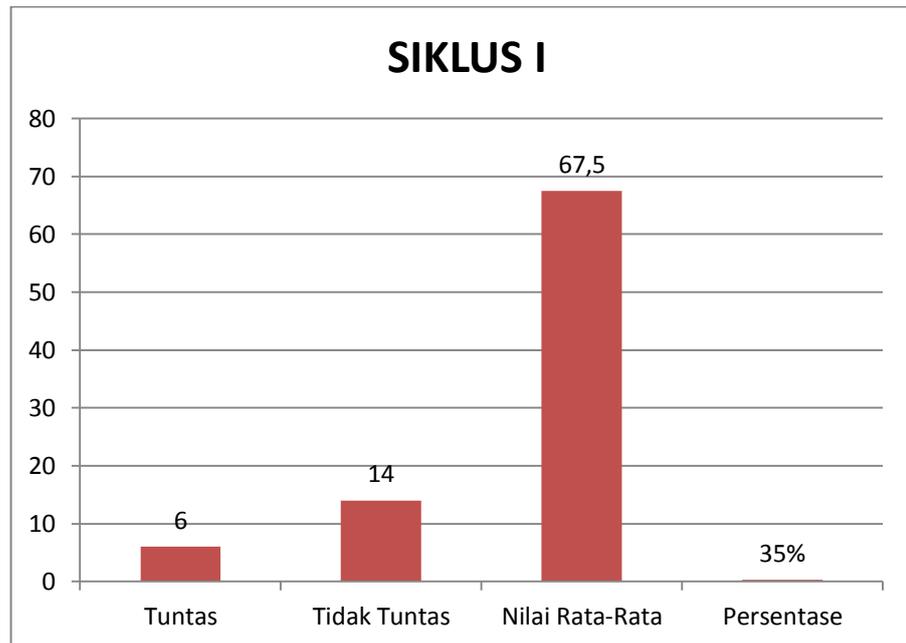
Setelah tindakan pembelajaran dengan media *video* pada pembelajaran tematik sub tema bermain di Lingkunganku dilaksanakan. Keterampilan Membaca siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Dalam hal itu banyak terdapat beberapa hal yang membuat siswa rendah dalam keterampilan membaca karena sebagian dari siswa memiliki IQ yang rendah, lambat dalam memahami, dan ada juga sebagian dari siswa belum mahir dalam mengenal huruf, jadi siswa semakin sulit untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada
Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aji Muhammad Dapit	80	Tuntas
2	Ali ara Sarosa	80	Tuntas
3	Ayunda Hranata	80	Tuntas
4	Azizkal Hadi	50	Tidak Tuntas
5	Bally Alfairo	50	Tidak Tuntas
6	Beni Saputra	70	Tidak Tuntas
7	Gois Alhamidi	80	Tuntas
8	Ifrahul Ahsani	80	Tuntas
9	Irza Fahrezi.	70	Tidak Tuntas
10	Izzat Affif	60	Tidak Tuntas
11	Mona Sartika	70	Tidak Tuntas

12	Nahda Riszi Pratama	80	Tuntas
13	Nailatul Ulfa	80	Tidak Tuntas
14	Nayla Fitri Handayani	60	Tidak Tuntas
15	Permata Madhane	70	Tidak Tuntas
16	Rahmadil Ahmad	60	Tidak Tuntas
17	Rajasa Ade Guna	60	Tidak Tuntas
18	Rakes Mawandani	60	Tidak Tuntas
19	Rojwa Hafuza	50	Tidak Tuntas
20	Silfa Wani	60	Tidak Tuntas
Nilai Rata- rata siswa		67,5	
Persentase Ketuntasan		35%	

Berdasarkan tabel berikut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal karena adanya arahan atau bimbingan dari guru yang mampu mengatasi kelemahan siswa dalam membaca dengan cara guru tersebut lebih memfokuskan perhatian kepada siswa yang kurang mampu dalam memahami pengenalan huruf ataupun membaca. Dapat dilihat dari nilai rata-rata belajar siswa yaitu 67,5 dengan persentase ketuntasan adalah 35%. Berikut ini dapat ditampilkan dengan Grafik berikut:



Gambar 4.2
Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca siswa Siklus I
Pertemuan ke - I

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan (*Planing*)

Melihat dari hasil keterampilan membaca siswa pada siklus I pertemuan I tersebut maka sebelum melakukan pelaksanaan media video ini dalam pembelajaran. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi dengan guru wali kelas. kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi dan tes lisan (*Praktek*). Siklus disetiap pertemuan. Pembuatan

instrumen penelitian disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Video.

2) Tindakan (*Action*)

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media Video yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Pelaksanaan siklus I dilakukan 2 pertemuan dimana setiap pertemuan diberikan tes untuk melihat peningkatan keterampilan membaca siswa yang telah dicapai siswa pada materi membaca yaitu bermain di lingkunganku.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

(1) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan ke-1

(2) Guru bertanya kepada siswa tentang bermain di lingkungan rumah.

(3) Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku tema 2

(4) Setelah itu guru membimbing siswa secara individual untuk mengaitkan masalah-masalah pada tahap pertama dengan kehidupan sehari-harinya. Guru mengarahkan siswa dan setiap siswa mengumpulkan data atau jawaban masing-masing tentang masalah atau pertanyaan yang telah disebutkan guru.

(1) Guru menjelaskan dan memberikan arahan tentang materi pembelajaran.

(2) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.

(3) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

c) Penutup

(1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

(2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup.

(3) Guru mengucapkan salam.

3) Observasi (Observation)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia Buku tematik sub tema bermain di Lingkunganku dengan menerapkan media pembelajaran video. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi di bawah ini:

Tabel 4. 4
Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-2

NO	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas.			✓	
2.	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.		✓		
3.	Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan.			✓	
4.	Siswa dapat meringkas isi bacaan.				✓
5.	Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.				✓
6.	Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.			✓	
7.	Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.				✓
Jumlah Skor		42,8%			
Keterangan		Kurang Baik			

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan kemauan siswa dalam menerima pelajaran dari pertemuan I, Namun keberanian siswa dalam membaca secara individu kurang baik.

4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan media video pada pembelajaran tematik sub tema bermain di lingkunganku dilaksanakan. Keterampilan membaca siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Namun sudah lebih baik dari pada peningkatan dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

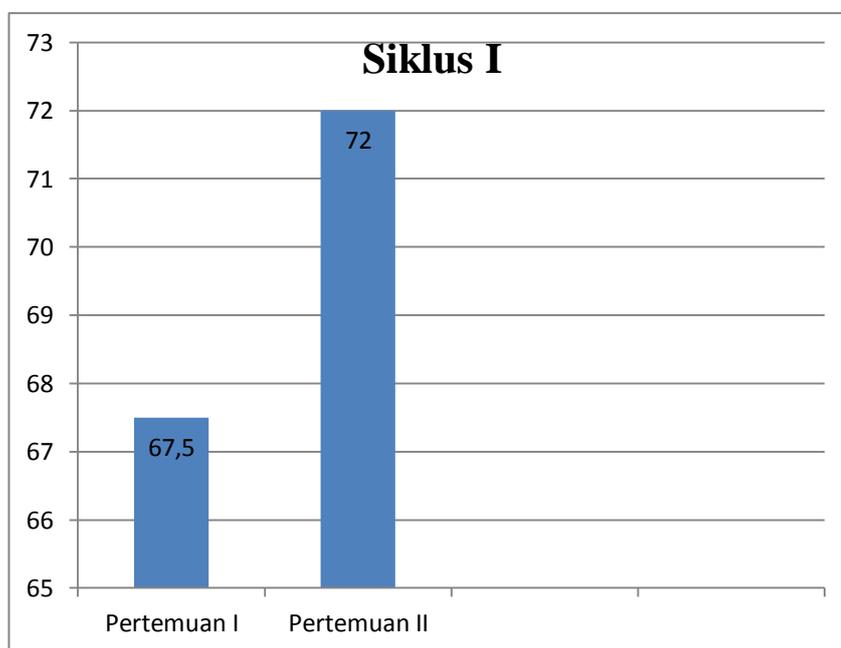
Tabel 4.5
Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aji Muhammad Dapit	80	Tuntas
2	Ali ara Sarosa	80	Tuntas
3	Ayunda Hranata	80	Tuntas
4	Azizkal Hadi	60	Tidak Tuntas
5	Bally Alfairo	60	Tidak Tuntas
6	Beni Saputra	80	Tuntas
7	Gois Alhamidi	80	Tuntas
8	Ifrahul Ahsani	80	Tuntas
9	Irza Fahrezi	70	Tidak Tuntas
10	Izzat Affif	70	Tidak Tuntas

11	Mona Sartika	70	Tidak Tuntas
12	Nahda Riszi Pratama	80	Tuntas
13	Nailatul Ulfa	80	Tuntas
14	Nayla Fitri Handayani	60	Tidak Tuntas
15	Permata Madhane	80	Tuntas
16	Rahmadil Ahmad	70	Tidak Tuntas
17	Rajasa Ade Guna	60	Tidak Tuntas
18	Rakes Mawandani	60	Tidak Tuntas
19	Rojwa Hafuza	70	Tidak Tuntas
20	Silfa Wani	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata- rata siswa		72	
Persentase Ketuntasan		45%	

Berdasarkan tabel berikut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 72 dengan persentase ketuntasan adalah 45%.

Setelah menerapkan media Video terdapat peningkatan keterampilan membaca pada pembelajaran tematik di setiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 67,5, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72. Hal ini dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 4.3

Grafik Peningkatan Membaca Siswa Pada Siklus I

3. Siklus II

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Tahapan pada siklus II pertemuan ke-1 pada dasarnya sama dengan tahap-tahap pada siklus I, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang kurang baik. Penerapan media video tetap digunakan pada siklus II. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *video* dan sumber belajar buku tematik tema 2.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang kegiatan dirumah, dan lingkungan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali peretmuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswadan mengajak Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan

pembelajaran. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada siklus I Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Setiap siswa memperhatikan sebuah video kegiatan membaca. Peneliti mengarahkan siswa untuk mengamati video yang ditampilkan.

c) Penutup

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Guru memberikan tugas kepada siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup. Guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media video. Observasi dilakukan oleh wali kelas II SD Negeri 347 bataan yaitu Ibu Sri Maswinda.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4. 6
Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-1

NO	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas.	✓			
2	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.		✓		
3	Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan.		✓		
4	Siswa dapat meringkas isi bacaan.		✓		
5	Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.		✓		
6	Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.		✓		
7	Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.			✓	
Jumlah Skor		71,4%			
Keterangan		Baik			

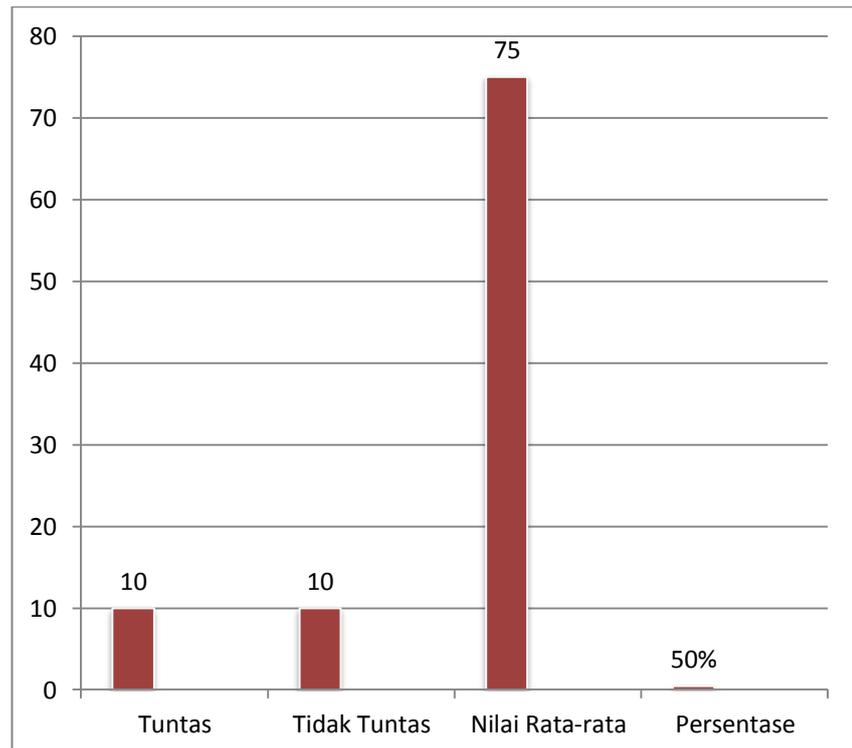
4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan media Video pada pembelajaran tematik sub tema Bermain di Lingkungan dilaksanakan. Keterampilan membaca siswa terdapat peningkatan dari siklus I, namun hanya sebatas KBM saja, sehingga peneliti belum merasa puas dengan keterampilan yang diperoleh siswa. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada
Siklus II Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aji Muhammad Dapit	80	Tuntas
2	Ali ara Sarosa	80	Tuntas
3	Ayunda Hranata	80	Tuntas
4	Azizkal Hadi	70	Tidak Tuntas
5	Bally Alfairo	70	Tidak Tuntas
6	Beni Saputra	80	Tuntas
7	Gois Alhamidi	80	Tuntas
8	Ifrahul Ahsani	80	Tuntas
9	Irza Fahrezi	70	Tidak Tuntas
10	Izzat Affif	70	Tidak Tuntas
11	Mona Sartika	80	Tuntas
12	Nahda Riszi Pratama	80	Tuntas
13	Nailatul Ulfa	80	Tuntas
14	Nayla Fitri Handayani	70	Tidak Tuntas
15	Permata Madhane	80	Tuntas
16	Rahmadil Ahmad	70	Tidak Tuntas
17	Rajasa Ade Guna	70	Tidak Tuntas
18	Rakes Mawandani	70	Tidak Tuntas
19	Rojwa Hafuza	70	Tidak Tuntas
20	Silfa Wani	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata- rata siswa		75	
Persentase Ketuntasan		50%	

Berdasarkan tabel 4.7 berikut, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena nilai rata-rata siswa telah mencapai 75 dan persentase kelulusan siswa 50%. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.4

Grafik Peningkatan Hasil Keterampilan Membaca

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema 2. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media video untuk menarik minat membaca siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media video. Menyiapkan materi pelajaran tentang kegiatan di lingkungan Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- b) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media video yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

- 1) Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah ini menyampaikan aspersepsi dengan mengingatkan kembali tentang pelajaran yang lalu yaitu bermain dirumah teman.
- 2) Peneliti mengarahkan siswa untuk membuka buku tematik tema 2.
- 3) Peneliti mengarahkan siswa secara individu untuk membaca teks tersebut.
- 4) Setelah siswa selesai membaca teks peneliti meminta siswa untuk menuliskan pengalaman dirumah teman.
- 5) Peneliti meminta siswa untuk membacakan pengalamannya di depan kelas agar siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca.

c) Penutup

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Guru memberikan tugas kepada siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup. Guru memberikan salam.

3) Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keterampilan membaca dengan

menggunakan media video . Observasi dilakukan oleh wali kelas II SD Negeri 347 batahan yaitu Ibu Sri Maswinda.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan meningkatkan keterampilan membaca.. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4. 8
Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-2

NO	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas.	✓			
2	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.	✓			
3	Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan.	✓			
4	Siswa dapat meringkas isi bacaan.		✓		
5	Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.		✓		
6	Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.	✓			
7	Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.		✓		
Jumlah Skor		89, 2			
Keterangan		Amat Baik			

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, kemudian perhatian siswa dalam memperhatikan media Video sudah Amat baik.

4) Refleksi

Keterampilan membaca siswa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

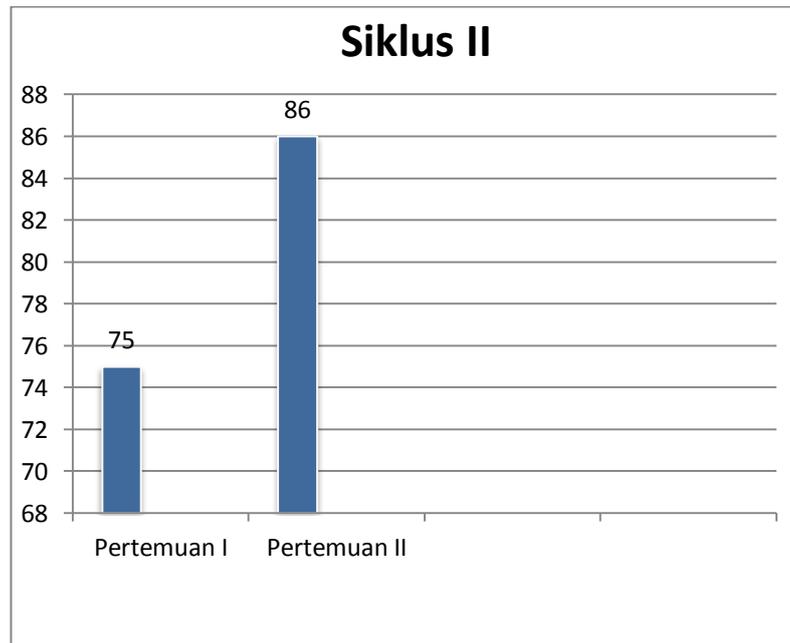
Tabel 4.9
Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aji Muhammad Dapit	97	Tuntas
2	Ali ara Sarosa	90	Tuntas
3	Ayunda Hranata	97	Tuntas
4	Azizkal Hadi	90	Tuntas
5	Bally Alfairo	70	Tidak Tuntas
6	Beni Saputra	80	Tuntas
7	Gois Alhamidi	97	Tuntas
8	Ifrahul Ahsani	80	Tuntas
9	Irza Fahrezi	90	Tuntas
10	Izzat Affif	80	Tuntas
11	Mona Sartika	90	Tuntas
12	Nahda Riszi Pratama	80	Tuntas
13	Nailatul Ulfa	90	Tuntas

14	Nayla Fitri Handayani	70	Tidak Tuntas
15	Permata Madhane	80	Tuntas
16	Rahmadil Ahmad	80	Tuntas
17	Rajasa Ade Guna	80	Tuntas
18	Rakes Mawandani	70	Tidak Tuntas
19	Rojwa Hafuza	97	Tuntas
20	Silfa Wani	90	Tuntas
Nilai Rata- rata siswa		86	
Persentase Ketuntasan		85%	

Berdasarkan peningkatan keterampilan membaca siswa yang diteliti, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penerapan media Video untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran tematik sub tema bermain di Lingkunganku kelas II SD Negeri 347 Batahan dengan jumlah nilai rata-rata siswa 86 dan persentase kelulusan siswa 85%. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Setelah diterapkan Media Video terdapat peningkatan Keterampilan membaca siswa Pada pembelajaran Tematik disetiap Pertemuan siklus II. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 75, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2
Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Siklus II

B. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka peneliti melakukan analisis data sederhana yaitu dengan melihat rata-rata tes keterampilan membaca siswa pada setiap siklus untuk melihat peningkatan keterampilan membaca siswa. Hasil data yang diperoleh pada setiap pertemuan terdiri dari hasil tes dan observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca siswa dikelas II SD Negeri 347 Batahan.

Dengan menggunakan media video pada siklus I pertemuan I siswa yang memiliki keterampilan membaca tuntas 6 siswa dengan persentase 35%. Setelah siklus I pertemuan 2 dilakukan dengan metode yang sama juga terjadi peningkatan keterampilan membaca siswa menjadi 9 siswa dengan persentase 45%. Karena pada siklus I tidak berhasil seperti yang diharapkan

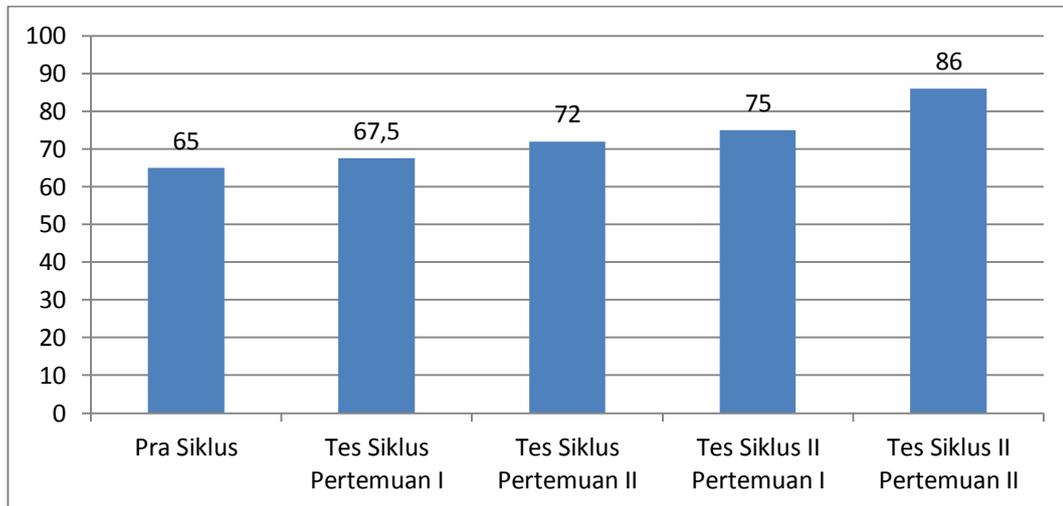
maka dilakukan siklus II dimana siklus II pertemuan siswa yang mempunyai keterampilan membaca siswa dengan kategori tuntas 10 siswa dengan persentase 50% dan untuk siklus II pertemuan ke-2 siswa mempunyai keterampilan membaca dengan kategori tuntas 17 siswa dengan persentase 85%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai keterampilan membaca yang tuntas telah melebihi setengah dari jumlah siswa . ini berarti target pencapaian pada penelitian ini telah diperoleh yaitu paling sedikit 80%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, keterampilan membaca siswa dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan dari tabel berikut:

Tabel 4.10
Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa
Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas Pada
Siklus I Sampai Siklus II

Kategori Tes	Rata-rata Kelas
Tes siklus I Pertemuan-1	67,5
Tes siklus I pertemuan-2	72
Tes siklus II pertemuan-1	75
Tes siklus II pertemuan-2	86

Gambar 4.3
Diagram Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa
Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas Pada
Siklus I Sampai Siklus II

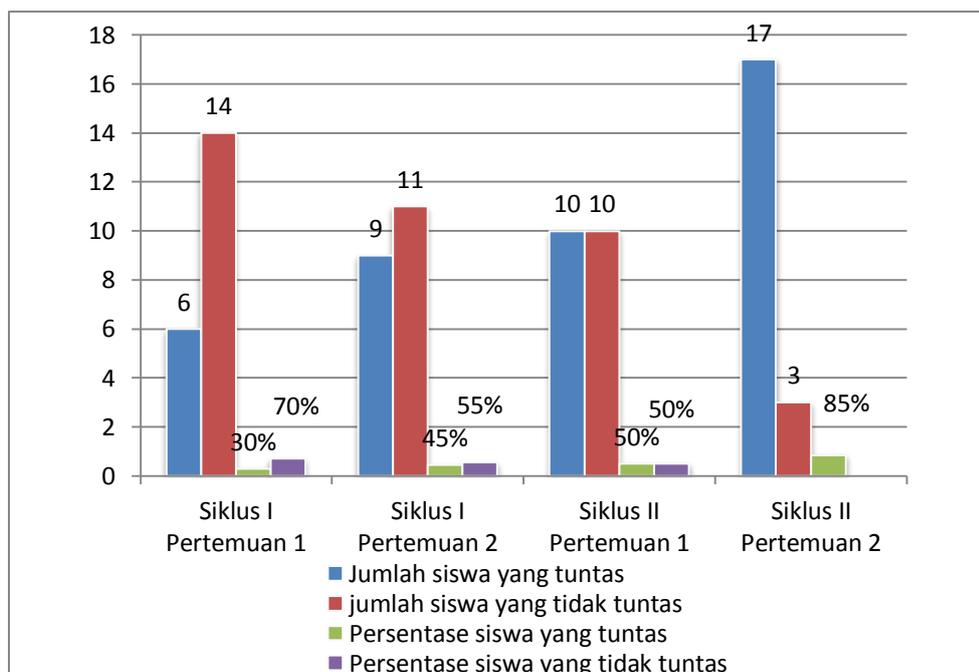


Dilihat dari tabel dan diagram tersebut peningkatan nilai rata-rata terus terjadi dari Pra Siklus dan siklus I sampai siklus II. Nilai rata-rata meningkat dari tes siklus I pertemuan 1 67,5, tes siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 72 dan siklus II pertemuan 1 meningkat 75, siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 86.

Tabel 4.11
Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa
Siklus I Sampai Siklus II

Kategori Siklus	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Persentase Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus I Pertemuan 1	6	30%	14	70%
Siklus I Pertemuan 2	9	45%	11	55%
Siklus II Pertemuan 1	10	50%	10	50%
Siklus II Pertemuan 2	17	85%	3	15%

Gambar 4.4
Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa
berdasarkan nilai rata-rata dan pesentase
Siklus 1 Sampai Siklus II



Dilihat dari tabel dan diagram tersebut, peningkatan hasil belajar siswa terus terjadi dari siklus I sampai siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 30% menjadi 85%. Begitu pula pada proses pembelajaran dengan menggunakan media video dari siklus I sampai siklus II.

Hal tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa penerapan media video untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 347 Batahan. Dengan demikian Hipotesis penelitian yang dibuat peneliti diterima

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran, karena situasi pandemi atau era *new normal* mengharuskan siswa untuk jaga jarak dan belajar sesuai protokol kesehatan.
2. Harapan-harapan yang telah direncanakan peneliti tidak sepenuhnya tercapai, karena waktu belajar siswa hanya dari jam 08.00-10.00 WIB karena situasi pandemik.
3. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan *media Video* dengan penjelasan materi, karena pada media pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan siswa sudah terbiasa dengan cara-cara belajar konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menganalisis hasil observasi dan hasil tes siswa, dan berdasarkan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam setiap pertemuan maka terbukti adanya peningkatan keterampilan membaca siswa dari tes awal ke siklus I sampai ke siklus II. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 64,5 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 67,5 menjadi 72, pada siklus II dari 75 menjadi 86. Adapun persentase siswa yang tuntas keterampilan membaca pada tes awal yaitu 30%, kemudian meningkat pada siklus I dari 35% menjadi 45%, pada siklus II persentase keterampilan membaca siswa meningkat dari 50% menjadi 85%.

Adapun respon siswa terhadap penerapan media video pada pembelajaran bahasa Indonesia Tema 2 yaitu siswa sangat menyukai dan sangat senang karena dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sekaligus menuntut siswa lebih paham dalam membaca.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media video dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia Tem 2 kelas II SDN 347 Batahan.

B. Saran-Saran

1. Pihak sekolah, diharapkan media *video* dapat menjadi media pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 347 Batahan, dan dapat digunakan secara bergantian dengan media pembelajaran lain. Karena media *video* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

2. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Bagi peneliti, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan-kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, serta pengetahuan dari peneliti. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam dan merumuskan penyelesaian masalah dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad , alek ,*Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* . Jakarta: Prenada Media Group.
- Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Witya, 2010.
- Arsyad Azha,*media pembelajaran* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2016.
- Benny A.Pribadi ,*Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Cahyani isah, *Bahasa Indonesia*. Jakarta:Departemen Agama RI,2009.
- Dalman , *Keterampilan Membaca*. Cet.2: Jakarta: Rajawali Pers,2014.
- Dewi Mera putri, “Perkembangan Bahasa, Emosi dan Sosial” *jurnal ilmiah*. Vol.VII.No 1 15 Januari 2020.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi perkembangan*, Edisi V. Jakarta: Erlangga,1996.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia 2016.
- Juwantara Ridho Agung,”Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika ” *journal ilmiah PGMI*, Vol.9, No 1,juni 2019,
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi II, Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan perbukuan, 2016*
- Lubis, Maulana Arafat , *Pembelajaran Tematik Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru,2018),.
- Mardison Safri, “Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar” *jurnal Tarbiyah Al-Awlad* Vol.VI .Edisi 02 2016 .
- Masita Dewi, “Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Sainifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus Di SDN Turen 03 Kecamatan Turen Dan MIT Ar-Roihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)”. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Muhibbin syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT.Remaja Roedakarya,2006.
- Murti Tri “Perkembangan Fisik Motorik Dan Perseptual Serta Implikasinya Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar” *jurnal 2.um.ac.id*. Tahun 26, No 1, Januari 2018.
- Ningsih Suwarti, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 2 No.4, Oktober

- Nurdhi, *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksar, 2016.
- Prastowo Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: KENCANA, 2015.
- Purwati Erni, *Peningkatan Keterampilan membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI An-nur Menggunkan Metode Kata Lembaga*. Laporan penelitian (Semarang: Unnes, 2011).
- Risyani, Laksono, and Tatas Yuli Eko Siswono, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Setiawan Deny, *pendidikan ilmu pengetahuan sosial*. Medan: Unimed Press, 2013
- Suhada idad. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sunendar Dadang (K. Tim), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- Suyono, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT: REMAJA RODAKARYA, 2011.
- Tiyasari Mila, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Melalui Media audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gadingharjo Sanden Bantul", *journal Eduksi*, Vol.2, No 1, September 2015,.
- Tusyana Eka. "Analisis Perkembangan Sosial Tercapai Siswa Usia Dasar" *jurnal inventa*. Vol.III.No.1 Maret 2019.
- Yaumi Muhammad, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Yolanda Sari, "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV Dengan Model Refleksi Edukatika", *journal Ilmiah Kependidikan*, Vol.9, No 2, Juni 2019.
- Yusuf Syamsul, "*Psikologi Perkembangan anak & Remaja*". Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2004.

Lampiran 1

Siklus I
Pertemuan ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 347 Batahan
Kelas / Semester : 2 /1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Bermain di Lingkunganku (Tema 2)
Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Menjelaskan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks pendek.

4.2	Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.2.1 Menguraikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keberagaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks pendek.
-----	--	---

C. TUJUAN

1. Dengan mendengarkan guru membaca teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan tepat.
2. Dengan menggunakan teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. MATERI

Teks bacaan yang berjudul “ Bermain Perahu Kertas”.

E. PENDEKATAN & METODE

Media : Video

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 2 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks “Bermain Perahu Kertas”
- Laptop

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa - Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. - Guru mengecek kesiapan diri siswa, dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari. 	15 menit
Inti	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran siswa diarahkan membuka buku tematik Tema 2. ➤ Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar “Beni dan Tiur yang sedang bermain perahu kertas”. ➤ Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut. ➤ Kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tersebut: <p>- Dimana mereka bermain?</p>	140 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang mereka lakukan? - Permainan apa yang mereka buat? - Kapan mereka bermain? ➤ Berdasarkan gambar, siswa menceritakan pengalamannya dalam bermain perahu kertas. <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membacakan teks “Bermain Perahu Kertas” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama. ➤ Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara lisan di depan kelas, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini – Guru memberikan penguatan dan kesimpulan – Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. – Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. – Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam. 	15 menit

H. PENILAIAN

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Media Pembelajaran	Aktivitas siswa	Skala			
			4	3	2	1
1	Merumuskan Masalah	Mengamati Bermain di lingkungan	Siswa mengamati bermain di lingkungan dengan sangat baik	Siswa mengamati bermain di lingkungan dengan baik	siswa mengamati bermain di lingkungan tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati bermain di lingkungan dengan tepat
		Mengamati guru sedang menyampaikan materi	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati guru saat menyampaikan materi dengan tepat
2	Hipotesis	Mengajukan jawaban	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan sangat baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis tetapi kurang baik	Siswa tidak mengajukan jawaban sementara/hipotesis dengan baik

3	Merancang /menguji Hipotesis	Menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan sangat baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan kurang baik	Siswa tidak menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan benar
4	Menyimpulkan	Siswa mempersentasikan hasil membaca	Siswa mempersentasikan hasil membaca sangat baik	Siswa mempersentasikan hasil membaca dengan baik	Siswa mempersentasikan hasil membaca kurang baik	Siswa tidak mempersentasikan hasil membaca dengan baik

LEMBAR OBSERVASI

No	Nama	Aspek															
		Merumuskan Masalah				Hipotesis				Merancang dan menguji				Menyimpulkan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Aji muhammat																
2	Alfara sarosa																
3	Ayunda pranat																
4	Aziskal h Adi																
5	Balli Alfairo																

Petunjuk pengisian : berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Total Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Ket :

A:80-90 C: 60-69
 B: 70-79 D: 50-59

Guru Kelas II

Sri Maswinda S.Pd
 NIP.

Batahan.....,.....
 Peneliti

Ulmi Sri Indah
 NIM. 1620500021

Mengetahui
 Kepala Sekolah,SD N 347 Batahan

NIP

Siklus I
Pertemuan ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 347 Batahan
Kelas / Semester : 2 /1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Bermain di Lingkunganku (Tema 2)
Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Menjelaskan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks pendek.
4.2	Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.2.1 Menguraikan penggunaan kosakata bahasa indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keberagaman benda berdasarkan bentuk dan

		wujudnya dalam bentuk teks pendek.
--	--	------------------------------------

C. TUJUAN

3. Dengan mendengarkan guru membaca teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan tepat.
4. Dengan menggunakan teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. MATERI

Teks bacaan yang berjudul “ Bermain Perahu Kertas”.

E. PENDEKATAN & METODE

Media : Video

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 2 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks “Bermain Perahu Kertas”
- Laptop

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aloka si Wakt u
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.- Guru mengecek kesiapan diri siswa, dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.- Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari.	15 menit
Inti	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pada awal pembelajaran siswa diarahkan membuka buku tematik Tema 2.➤ Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar “Beni dan Tiur yang sedang bermain perahu kertas”.➤ Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut.➤ Kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tersebut: - Dimana mereka bermain?	140 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang mereka lakukan? - Permainan apa yang mereka buat? - Kapan mereka bermain? ➤ Berdasarkan gambar, siswa menceritakan pengalamannya dalam bermain perahu kertas. <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membacakan teks “Bermain Perahu Kertas” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama. ➤ Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara lisan di depan kelas, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini – Guru memberikan penguatan dan kesimpulan – Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. – Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. – Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam. 	15 menit

H. PENILAIAN

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Media Pembelajaran	Aktivitas siswa	Skala			
			4	3	2	1
1	Merumuskan Masalah	Mengamati Bermain di lingkungan	Siswa mengamati bermain dilingkungan dengan sangat baik	Siswa mengamati bermain dilingkungan dengan baik	siswa mengamati bermain dilingkungan tetapi kurang	Siswa tidak mengamati bermain dilingkungan dengan

					baik	tepat
		Mengamati guru sedang menyampaikan materi	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati guru saat menyampaikan materi dengan tepat
2	Hipotesis	Mengajukan jawaban	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan sangat baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis tetapi kurang baik	Siswa tidak mengajukan jawaban sementara/hipotesis dengan baik
3	Merancang/menguji Hipotesis	Menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan sangat baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan	Siswa tidak menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan

					dengan kurang baik	kan dengan benar
4	Menyimpulkan	Siswa mempersentasikan hasil membaca	Siswa mempersentasikan hasil membaca sangat baik	Siswa mempersentasikan hasil membaca dengan baik	Siswa mempersentasikan hasil membaca kurang baik	Siswa tidak mempersentasikan hasil membaca dengan baik

Guru Kelas II

Batahan.....
Peneliti

Sri Maswinda S.Pd
NIP.

Ulmi Sri Indah
NIM. 1620500021

Mengetahui
Kepala Sekolah, SD N 347 Batahan

NIP

LEMBAR OBSERVASI

No	Nama	Aspek															
		Merumuskan Masalah				Hipotesis				Merancang dan menguji				Menyimpulkan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Aji muhammat																
2	Alfara sarosa																
3	Ayunda pranat																
4	Aziskal h Adi																
5	Balli Alfairo																

Petunjuk pengisian : berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Total Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Ket :

- | | |
|----------|----------|
| A:80-90 | C: 60-69 |
| B: 70-79 | D: 50-59 |

Siklus II
Pertemuan ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 347 Batahan
Kelas / Semester : 2 /1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Bermain di Lingkunganku (Tema 2)
Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Menjelaskan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks pendek.

4.2	Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.2.1 Menguraikan penggunaan kosakata bahasa indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keberagaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks pendek.
-----	--	---

C. TUJUAN

5. Dengan mendengarkan guru membaca teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan tepat.
6. Dengan menggunakan teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. MATERI

Teks bacaan yang berjudul “ Bermain Perahu Kertas”.

E. PENDEKATAN & METODE

Media : Video
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 2 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks “Bermain Perahu Kertas”
- Laptop

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aloka si Wakt u
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.- Guru mengecek kesiapan diri siswa, dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.- Guru menginformasikan tema yang akan di pelajari.	15 menit
Inti	<p>Kegiatan Pembelajaran Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pada awal pembelajaran siswa diarahkan membuka buku tematik Tema 2.➤ Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar “Beni dan Tiur yang sedang bermain perahu kertas”.➤ Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut.➤ Kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tersebut: - Dimana mereka bermain?	140 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang mereka lakukan? - Permainan apa yang mereka buat? - Kapan mereka bermain? ➤ Berdasarkan gambar, siswa menceritakan pengalamannya dalam bermain perahu kertas. <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membacakan teks “Bermain Perahu Kertas” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama. ➤ Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara lisan di depan kelas, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini – Guru memberikan penguatan dan kesimpulan – Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. – Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. – Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam. 	15 menit

H. PENILAIAN

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Media Pembelajaran	Aktivitas siswa	Skala			
			4	3	2	1
1	Merumuskan Masalah	Mengamati Bermain di lingkungan	Siswa mengamati bermain di lingkungan dengan sangat baik	Siswa mengamati bermain di lingkungan dengan baik	siswa mengamati bermain di lingkungan tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati bermain di lingkungan dengan tepat
		Mengamati guru sedang menyampaikan materi	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati guru saat menyampaikan materi dengan tepat
2	Hipotesis	Mengajukan jawaban	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan sangat baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis dengan baik	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis tetapi kurang	Siswa tidak mengajukan jawaban sementara/hipotesis dengan baik

					baik	
3	Merancang /menguji Hipotesis	Menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan sangat baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan kurang baik	Siswa tidak menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan benar
4	Menyimpulkan	Siswa mempersentasikan hasil membaca	Siswa mempersentasikan hasil membaca sangat baik	Siswa mempersentasikan hasil membaca dengan baik	Siswa mempersentasikan hasil membaca kurang baik	Siswa tidak mempersentasikan hasil membaca dengan baik

LEMBAR OBSERVASI

No	Nama	Aspek															
		Merumuskan Masalah				Hipotesis				Merancang dan menguji				Menyimpulkan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Aji muhammad																
2	Alfara sarosa																
3	Ayunda pranat																
4	Aziskal h Adi																
5	Balli Alfaira																

Petunjuk pengisian : berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Total Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Ket : A:80-90 C: 60-69
 B: 70-79 D: 50-59

Guru Kelas II

Batahan.....,.....,.....
Peneliti

Sri Maswinda S.Pd
NIP.

Ulmi Sri Indah
NIM. 1620500021

Mengetahui
Kepala Sekolah,SD N 347 Batahan

NIP

Siklus II
Pertemuan ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 347 Batahan
Kelas / Semester : 2 /1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Bermain di Lingkunganku (Tema 2)
Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

13. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
14. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
15. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
16. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 Menjelaskan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks pendek.
4.2	Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.2.1 Menguraikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keberagaman benda berdasarkan bentuk dan

		wujudnya dalam bentuk teks pendek.
--	--	------------------------------------

C. TUJUAN

7. Dengan mendengarkan guru membaca teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan tepat.
8. Dengan menggunakan teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. MATERI

Teks bacaan yang berjudul “ Bermain Perahu Kertas”.

E. PENDEKATAN & METODE

Media : Video

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 2 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks “Bermain Perahu Kertas”
- Laptop

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> – Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa – Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa. – Guru mengecek kesiapan diri siswa,dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. – Guru menginformasikan tema yang akan di 	15 menit

	– pelajari.	
Inti	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran siswa diarahkan membuka buku tematik Tema 2. ➤ Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar “Beni dan Tiur yang sedang bermain perahu kertas”. ➤ Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut. ➤ Kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tersebut: <ul style="list-style-type: none"> - Dimana mereka bermain? - Apa yang mereka lakukan? - Permainan apa yang mereka buat? - Kapan mereka bermain? ➤ Berdasarkan gambar, siswa menceritakan pengalamannya dalam bermain perahu kertas. <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membacakan teks “Bermain Perahu Kertas” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama. ➤ Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara lisan di depan kelas, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan. 	140 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini – Guru memberikan penguatan dan kesimpulan – Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. – Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

	- Guru menutup pembelajaran dan memberikan salam.	
--	---	--

H. PENILAIAN

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Media Pembelajaran	Aktivitas siswa	Skala			
			4	3	2	1
1	Merumuskan Masalah	Mengamati Bermain di lingkungan	Siswa mengamati bermain di lingkungan dengan sangat baik	Siswa mengamati bermain di lingkungan dengan baik	siswa mengamati bermain di lingkungan tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati bermain di lingkungan dengan tepat
		Mengamati guru sedang menyampaikan materi	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi dengan baik	Siswa mengamati guru saat menyampaikan materi tetapi kurang baik	Siswa tidak mengamati guru saat menyampaikan materi dengan tepat
2	Hipotesis	Mengajukan jawaban	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis	Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara/hipotesis	Siswa mengajukan jawaban-jawaban	Siswa tidak mengajukan jawaban sementara

			dengan sangat baik	dengan baik	n sement ara/hipotesis tetapi kurang baik	a/hopotesis dengan baik
3	Merancang /menguji Hipotesis	Menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan sangat baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan baik	Siswa menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan kurang baik	Siswa tidak menentukan cara dan mengamati masalah yang ingin dipecahkan dengan benar
4	Menyimpulkan	Siswa mempersentasikan hasil membaca	Siswa mempersentasikan hasil membaca sangat baik	Siswa mempersentasikan hasil membaca dengan baik	Siswa mempersentasikan hasil membaca kurang baik	Siswa tidak mempersentasikan hasil membaca dengan baik

LEMBAR OBSERVASI

No	Nama	Aspek															
		Merumuskan Masalah				Hipotesis				Merancang dan menguji				Menyimpulkan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Aji muhammad																
2	Alfara sarosa																
3	Ayunda pranat																
4	Aziskal Adi																
5	Balli Alfairo																

Petunjuk pengisian : berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Total Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Ket :

A:80-90 C: 60-69
 B: 70-79 D: 50-59

Guru Kelas II

Batahan.....,.....,.....
Peneliti

Sri Maswinda S.Pd
NIP.

Ulmi Sri Indah
NIM. 1620500021

Mengetahui
Kepala Sekolah, SD N 347 Batahan

NIP

LAMPIRAN 2

SOAL PRA SIKLUS

1. Bacalah simbol huruf dibawah ini

A B C D F G H I J K
L M N O P Q R S T U
V W X Y Z

2. Bacalah suku kata dibawah ini

A : A - ayam

M : Ma - ta

Z : Zeb - ra

B : Ba - ju

N : Na - si

C : Ci - ca

O : Ot - ak

D : Da - si

P : Pa - ku

E : Em - ber

Q : Qur - an

F : Fo - to

R : Ru - mah

G : Gu - la

S : Sa - pu

H : Ha - ri

T : Ti - su

I : Ik - an

U : Ul - ar

J : Ja - mu

V : Vi - na

K : Ka - bel

W : Wor - tel

L : Lam - pu

X : Xe - ni - a

Lampiran

SOAL

SIKLUS I

Ayo pilihlah jawaban dengan benar!

1. Huruf awal pada kata “**lemari**” dalah....
 - a. b
 - b. l
 - c. h
2. Huruf **K**di depan nama hewan adalah....
 - a. Kakek
 - b. Katak
 - c. Cicak
3. Huruf **K**di depan nama tumbuhan adalah....
 - a. Kura - kura
 - b. Kambing
 - c. Kelapa

Bacalah cerita berikut ini!

Budi anak yang pintar

Setiap hari budi bangun tidur membantu orang tua nya membersihkan tempat tidur.

Budi anak yang rajin dan selalu mendapat rangking

Di kelas nya.budi disayang guru dan teman - temanya.

4. Siapa yang selalu membantu orang tuanya dari cerita di atas..
 - a. Budi
 - b. Tika
 - c. Asih
5. Benda untuk menulis disebut....
 - a. Tas
 - b. Penghapus
 - c. Pensil
6. Tempat penyimpanan baju disebut....
 - a. Kursi
 - b. Kulkas
 - c. Lemari
7. Lani senang membantu orang tua lani anak yang...
 - a. Malas
 - b. Rajin
 - c. Penurut

Iwan dan rio Kelereng

8. Kalimat lengkapnya adalah....
 - a. Bermain
 - b. Membeli
 - c. Mencuri
9. Kursi digunakan untuk....
 - a. Tempat tidur
 - b. Tempat mandi
 - c. Tempat duduk
10. Setiap pergi sekolah kamu membawa...
 - a. Piring
 - b. Tas
 - c. Gelas

KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

1	B	6	C
2	B	7	B
3	C	8	A
4	A	9	C
5	C	10	B

SOAL

SIKLUS II

Ayo pilih jawaban yang paling benar!

1. Setiap pergi ke sekolah kamu pamit sama...
 - a. Teman
 - b. Tetangga
 - c. Ibu dan ayah
2. Pensil digunakan untuk....
 - a. Menulis
 - b. Membaca
 - c. Menyanyi
3. Kata menyapu bila dibaca lancar menjadi....
 - a. M-e-n-y-a-p-u
 - b. Menyapu
 - c. Me-nya-pu
4. Membaca lancar itu membaca tanpa....
 - a. Dieja
 - b. Melihat bacaan
 - c. Bersuara
5. Rio suka bermain....
 - a. Boneka
 - b. Bola
 - c. Tali
6. Tia suka bermain....
 - a. Boneka
 - b. Bola
 - c. Memancing
7. Supaya bersih aku mandi menggunakan....
 - a. Pasir
 - b. Sabun mandi
 - c. Sabun cuci
8. Televisi digunakan untuk....
 - a. Mendingin
 - b. Menonton
 - c. Mencuci
9. Ibu memasak di....
 - a. Dapur
 - b. Kamar

- c. Jendela
10. Rudi bermain layang- layang di....
- a. Kamar
 - b. Lapangan
 - c. Kamar mandi

KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

1	C	6	A
2	A	7	B
3	B	8	B
4	A	9	A
5	B	10	B

Lampiran 4

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Erna Ikawati, M.Pd

Nip : 19791205 200801 2 012

Jabatan : Dosen

Telah memberi pengamatan dan masukan terhadap tes pengamatan konsep, untuk kelengkapan untuk kelengkapan penelitian yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Melalui Media Video di Kelas II SDN 347 Batahan**”

Yang disusun oleh :

Nama : Ulmi Sri Indah

Nim : 1620500021

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1.
2.
3.

Semoga saran dan komentar yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padangsidempuan Desember 2020

Validator

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Lampiran V

LEMBAR VALIDASI SOAL

Nama sekolah : SDN 347 Batahan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia/ Tematik
Tema : Bermain di Lingkunganku
Kelas : II
Nama validator : Dr. Erna Ikawati, M.Pd
Jabatan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari penguasaan konsep, atau penilaian umum dan saran-saran untuk revisi penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian ibu.
3. Untuk revisi, ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1= Tidak valid 3= Valid
2= Kurang Valid 4= Sangat Valid

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek :

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	Kejelasan rumusan indikator				
	Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
3.	Bahasa				
	Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
5.	Metode sajian				
	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran Terhadap pencapaian indikator				
6.	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi				

	pembelajaran				
7.	Penilaian(Validasi) umum				
	Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100\ %$$

Keterangan :

A= 80-100

C=60-69

B= 70-79

D=50-59

Keterangan :

A = dapat digunakan tanpa revisi
besar

C=dapat digunakan revisi

B = dapat digunakan revisi kecil

D= belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....

Padangsidempuan , Desember 2020

Validator ,

Dr. Erna Ikawati, M.Pd

NIP.19791205 200801 2 012

Lampiran VIII

DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Sekolah

Depan ruang Guru



Ruangan Kelas





B. dokumentasi Penelitian





c. Foto bersama Guru wali kelas





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nor : B - 1240 /In.14/E.1/TL.00/11/2020
: Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

6 November 2020

Kepala Sekolah SDN 347 Batahan
upaten Mandailing Natal

gan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

ia : Ulmi Sri Indah
: 1620500021
iltas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
ram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
iat : Sihitang

ih Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang
ng menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan
aca Siswa Kelas Rendah Melalui Media Video di Kelas II SDN 347 Batahan".

ungkinan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian
i dengan maksud judul diatas.

ian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan A
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP-19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL

DINAS PENDIDIKAN

UPTD SD NEGERI 347 BATAHAN

NISS : 101071521010 – NPSN : 10208128

Alamat : Jl. Pendidikan No. Desa Kuala Batahan Kec. Batahan kab.Mandailing Natal – 22988

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

NOMOR : 1202/1127/SDN 347 BATAHAN /2020

Surat keterangan bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismar, S.Pd
No. P : 19650305 200103 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah / Penata Tingkat I – III/d
Instansi Kerja : SDN 347 Batahan Kecamatan Batahan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ulmi Sri Indah
No. M : 16 205 00021
Bidang / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI-1
Tempat : IAIN Padangsidempuan
Alamat : Sari Kenanga Kec. Batahan

Telah melakukan riset di SDN 347 Batahan Kecamatan Batahan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca di Kelas Rendah melalui Media Video Di Kelas II SD Negeri 347 Batahan”

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Batahan, Desember 2020
Kepala Sekolah SD Negeri 347 Batahan

Ismar, S.Pd.
NIP. 19650305 200103 1 001